

SKRIPSI

**UPAYA PELAKU USAHA PENGRAJIN KAYU DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI PERSPEKTIF
ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur
Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh:

**ADETIA ELVANI KHOIFAIGAH
NPM. 2003010001**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2024 M**

**UPAYA PELAKU USAHA PENGRAJIN KAYU DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI PERSPEKTIF
ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur
Kabupaten Lampung Tengah)**

Di Ajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)

Oleh:

ADETIA ELVANI KHOIFAIGAH
NPM. 2003010001

Pembimbing: Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2024 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqsyahkan**
Saudara Adetia Elvani Khoifaigah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

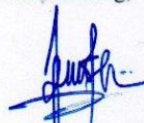
Nama : **ADETIA ELVANI KHOIFAIGAH**
NPM : 2003010001
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **UPAYA PELAKU USAHA PENGRAJIN KAYU DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa
Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung
Tengah)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, September 2024
Pembimbing,



Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

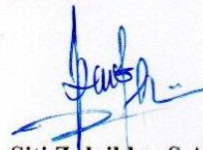
Judul Skripsi : **UPAYA PELAKU USAHA PENGRAJIN KAYU DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI PERSPEKTIF
ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa Nunggal Rejo
Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)**

Nama : **ADETIA ELVANI KHOIFAIGAH**
NPM : 2003010001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, September 2024
Pembimbing,



Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimil (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 6-2772 / In.28.3 / D / PP.00.9 / 10 / 2024

Skripsi dengan Judul UPAYA PELAKU USAHA PENGRAJIN KAYU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah), disusun oleh Adetia Elvani Khoifaigah, NPM. 2003010001, Jurusan : Ekonomi Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Senin, 07 Oktober 2024.

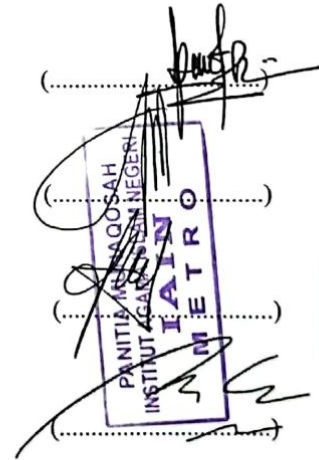
TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH

Penguji I : Dharma setiawan, M.A

Penguji II : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Sekretaris : Nur Syamsiah, M.E



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

UPAYA PELAKU USAHA PENGRAJIN KAYU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)

ADETIA ELVANI KHOIFAIGAH
NPM. 2003010001

Negara Indonesia menganut sistem perekonomian terbuka dimana perekonomian sangat penting dalam meningkatkan Pembangunan nasional. Dalam hal ini tertuju pada sebuah usaha pengrajin kayu, karena pengrajin harus memiliki keahlian khusus yang perlu melakukan keterampilan guna menaikkan nilai harga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis upaya apa saja yang dilakukan pelaku usaha mebel untuk dapat meningkatkan pendapatan dan untuk mengetahui apakah usaha kerajinan kayu ini sudah menerapkan etika bisnis islam dalam kegiatan berbisnis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan analisis data dilakukan melalui wawancara bersama para pelaku usaha mebel di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis teori Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data hasil penelitian digambarkan secara deskriptif dan dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pelaku usaha pengrajin kayu dalam meningkatkan pendapatan dilihat dari pelaku usaha berusaha menjaga kualitas produksi barang dan bertanggung jawab atas resiko yang akan diterima yakni ketika terdapat pembeli yang komplain atas hasil produksi, serta bertanggung jawab atas upah/gaji karyawan. Terkait dengan etika bisnis Islam, ketiga mebel ini sudah menerapkan konsep etika bisnis Islam yakni konsep ketuhanan, kepemilikan harta, benar dan baik, tanggung jawab, kejujuran, dan keadilan.

Kata Kunci: *Peningkatan Pendapatan, Etika Bisnis Islam dan Pelaku Usaha*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adetia Elvani Khoifaigah

Npm : 2003010001

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebaik-sebaiknya.

Metro, September 2024
Yang Menyatakan,



Adetia Elvani Khoifaigah
NPM. 2003010001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِكُمْ وَأَنْتُمْ
تَعْلَمُونَ (سورة الأنفال, ٢٧)

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul
(Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang
dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”.*

(Q.S. Al-Anfal: 27)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang tulus dan penuh rasa Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, hidayah, dan kemudahan dalam Menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dan dukungan serta doa dari orang-orang yang saya sayangi. Peneliti mengucapkan Alhamdulillahirabbil'Alamin maka peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada orang tua ku Bapak Nuroso dan Ibu Warpiah yang telah memberikan dukungan penuh, baik dukungan secara moral berupa doa dan motivasi maupun dukungan secara material untuk terus melanjutkan Pendidikan dan menggapai impian.
2. Adikku tersayang yakni Alya Zaskia Chayara Alima yang telah memberikan semangat dan dukungan serta doa kepadaku.
3. Teruntuk diri sendiri Adetia Elvani Khoifaigah terimakasih karena telah sabar dari segala hal, telah berfikir positif, terimakasih untuk tidak menyerah walau sering kali merasa gagal dan berhasil sampai titik ini.
4. Teman-teman seperjuangan Esy A 2020 yang telah selalu memberikan dukungan semangat dan motivasi.
5. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang sangat saya cintai dan banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas Rahmat serta hidayah dan karunia-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/ Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh Pendidikan.
6. Pemilik Mebel Bina Remaja Group, Pemilik Mebel Replan dan Pemilik Mebel Usup yang telah memberikan sarana dan prasarana serta informasi yang berharga kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 03 September 2024
Peneliti,



Adetia Elvani Khoifaigah
NPM. 2003010001

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pendapatan	12
1. Pengertian Pendapatan	12
2. Sumber dan Jenis Pendapatan	13
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	17
4. Indikator Peningkatan Pendapatan.....	19
B. Etika Bisnis Islam	21
1. Pengertian Etika Bisnis Islam	21
2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam	23
C. Kerajinan Kayu	29
1. Pengertian Pengrajin Dan Kerajinan Kayu	29
2. Jenis-Jenis Kerajinan Kayu	32

3. Tujuan Kerajinan Kayu	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Sifat Penelitian	35
B. Sumber Data.....	36
C. Teknik pengumpulan Data	38
D. Teknik Keabsahan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.....	45
1. Kondisi Geografi	45
2. Pekerjaan / Mata Pencarian Penduduk	47
B. Profil Umum Usaha Mebel Kayu Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.....	48
1. Profil Mebel Bina Remaja Group	48
2. Profil Mebel Repan	49
3. Profil Mebel Usup	49
C. Indikator Peningkatan Pendapatan Terhadap Usaha Mebel Di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.....	50
D. Analisis Upaya Pelaku Usaha Mebel Dalam Meningkatkan Pendapatan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam	63
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Relavan	8
Tabel 2.1 Mata Pencaharian Penduduk Di Desa Nunggal Rejo.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Surat Pembimbing Skripsi
3. Surat Izin Pra Survey
4. Surat Balasan Izin Pra Survey
5. Outline
6. Alat Pengumpul Data (APD)
7. Surat Izin Research
8. Surat Tugas
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
11. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Dokumentasi Penelitian
13. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan bagian dari Pembangunan nasional yang diharapkan dapat menciptakan masyarakat Indonesia menuju masyarakat adil dan Makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Negara Indonesia menganut sistem perekonomian terbuka dimana perekonomian sangat penting dalam meningkatkan Pembangunan nasional. Salah satu Upaya menjaga keberlangsungan keberagaman ekonomi Masyarakat adalah memaksimalkan inovasi untuk memproduksi sesuatu yang kekinian yaitu *entrepreneur*. Dimana kemampuan yang dimiliki memproduksi barang dasar yang menjadi sesuatu yang siap digunakan dengan kemampuan keterampilan tenaga manusia.¹

Pengrajin merupakan orang yang memiliki keterampilan dan kreativitas lebih dalam membuat barang-barang menjadi suatu kerajinan tertentu yang memiliki nilai guna dan nilai jual lebih. Pendapat lainnya mengatakan bahwa pengrajin atau perajin merupakan orang yang pekerjaannya membuat barang-barang kerajinan atau mempunyai keterampilan yang berkaitan dengan kerajinan tangan.² Kerajinan merupakan karya seni yang tergolong dalam seni kriya atau seni terapan. Kerajinan kayu

¹ Enizar, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 21

² Syahrul, 2011

artinya pembuatan barang-barang bahan kayu yang dihasilkan melalui keterampilan tangan manusia.

Dalam upaya meningkatkan pendapatan, inovasi menjadi hal yang perlu dilakukan dalam hal usaha produksi barang kerana mengasilkan desain produk baru. Oleh karena itu peran seorang wirausaha atau pengrajin menjadi tokoh utama dalam hal ini. Seorang wirausaha atau pengrajin harus bisa mengembangkan usahanya dengan meningkatkan inovasi produksi untuk membuat produknya menjadi lebih menarik dan banyak diminati oleh konsumen.³

Berwirausaha atau berbisnis tentunya harus sesuai dengan etika bisnis Islam. di dalam etika bisnis Islam terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain etika dalam fungsi pemasaran meliputi pelayanan, persuasi atau bujukan halus kepada pembeli, dan pemuasan.⁴ Hal lainnya dalam etika persaingan meliputi persaingan secara sehat, kejujuran, keterbukaan dan keadilan.⁵ Dalam Islam menjadi kewajiban bagi umatnya untuk mencapai sebuah kesuksesan yang telah tertulis di dalam Al-Qur'an. Firman Allah di surah An-Najm ayat 39-40:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ ۝ ٣٩ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ۝ ٤٠ (سورة النجم، ٣٩-٤٠)

Artinya: “*dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).*”

³ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 5

⁴ Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 2004), h. 99

⁵ Faisal Badroen, *Etika Bisnis Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 87-88

Kemudian berbicara tentang pendapatan, ekonomi Islam menolak mengambil keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dengan cara yang tidak halal, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (سورة النساء, ٢٩)

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman ! janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

Desa Nunggal rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah merupakan desa yang masyarakatnya memiliki beberapa usaha kerajinan kayu mebel. Usaha kerajinan kayu mebel yang memiliki karyawan pekerja ada 3 tempat mebel antara lain ; Mebel Bina Remaja Group, Mebel Repan, dan Mebel Usup. Sedangkan beberapa tempat usaha kerajinan kayu lainnya tidak mempekerjakan orang lain. Sebelumnya terdapat beberapa tempat mebel yang buka, tetapi akhirnya mebel-mebel tersebut mengalami kebangkrutan dan akhirnya gulung tikar. Oleh karena itu peneliti menetapkan objek penelitian kepada 3 tempat usaha kerajinan mebel yang memiliki karyawan, karena peneliti memfokuskan pada keberadaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) untuk mengetahui apakah keberadaan UMKM tersebut dapat meningkatkan pendapat dan bagaimana upaya yang dilakukan pengrajin dalam menjalankan keberlangsungan usahanya tersebut.

Pertama, usaha kerajinan kayu mebel Bina Remaja Group. Mebel ini didirikan pada tahun 1994 oleh bapak Nur Widiyanto kemudian sekarang dilanjutkan kepada adiknya yaitu bapak Muhammad harun dan sudah

memiliki pengrajin sebanyak 10 orang. Usaha kerajinan mebel ini memproduksi berbagai jenis barang yaitu seperti kusen pintu, kusen jendela, kursi ukir, dipan tempat tidur, meja makan, lemari hias dan juga menerima proyek rumah serta proyek sekolah. Omset penghasilan awal usaha perbulan sekitar Rp 3.000.000 sampai Rp 5.000.000 dan omset penghasilan perbulan saat ini sekitar Rp 15.000.000 sampai Rp 20.000.000.⁶

Kedua, usaha kerajinan kayu mebel Repan. Mebel ini merupakan usaha turun-temurun dari keluarga, generasi pemilik mebel saat ini adalah bapak Gunansyah. Mebel ini mempunyai karyawan sebanyak 3 orang. Usaha kerajinan mebel ini memproduksi berbagai jenis barang yaitu seperti kusen pintu, kusen jendela, kursi ukir, dipan tempat tidur, tetapi untuk saat ini mebel ini lebih memfokuskan pada pembuatan mobil-mobilan atau bisa disebut truk oleng. Omset penghasilan awal usaha perbulan sekitar Rp 10.000.000 sampai Rp 13.000.000 dan omset penghasilan perbulan saat ini sekitar Rp 7.000.000 sampai Rp 10.000.000. mebel ini mengalami penurunan omset pendapatan karena adanya persaingan produk dari bahan alumunium, dan kaca.⁷

Ketiga, usaha kerajinan kayu mebel Usup. Mebel ini didirikan pada tahun 2007. Mebel ini mempunyai karyawan sebanyak 4 orang. Usaha kerajinan mebel ini memproduksi berbagai jenis barang seperti kusen pintu, kusen jendela, kursi ukir, dipan tempat tidur, meja makan, lemari hias, dan menerima proyek rumah. Omset penghasilan awal usaha perbulan sekitar Rp

⁶ Wawancara Dengan Bapak Muhammad Harun Sebagai Pemilik Usaha Kerajinan Mebel Desa Nunggal Rejo, Pada 25 November 2023.

⁷ Wawancara Dengan Bapak Gunansyah Sebagai Pemilik Usaha Kerajinan Mebel Desa Nunggal Rejo, Pada 25 November 2023

5.000.000 sampai Rp 8.000.000 dan omset penghasilan perbulan saat ini sekitar Rp 10.000.000 sampai Rp 20.000.000.⁸

Setiap bisnis usaha tentunya terdapat resiko yang harus diterima dalam setiap usaha. Resiko atau permasalahan yang timbul di usaha kerajinan mebel di Desa Nunggal Rejo berdasarkan prasarvei peneliti permasalahannya antara lain yaitu persaingan produk, pemasaran, karyawan, dan transaksi pembayaran.

Permasalahan pertama yaitu persaingan produk. Persaingan produk antara lain yaitu munculnya beberapa furniture dari bahan kaca, alumunium dan lainnya. Produk-produk baru ini akan terus melakukan inovasi seiring berjalannya waktu, sehingga menjadi ancaman bagi pengrajin kayu karena persaingan yang semakin ketat. Permasalahan yang ke dua yaitu pemasaran, teknik pemasaran dilakukan secara manual atau dari mulut ke mulut. Oleh sebab itu maka barang yang diperdagangkan atau yang diproduksi belum menjangkau lebih luas. Permasalahan yang ke tiga yaitu pada karyawan atau pengrajin. Dalam hal ini karyawan memiliki tanggung jawab dan kejujuran dalam bekerja. Hal ini juga berkaitan dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam apakah perilaku mereka saat bekerja sudah sesuai dengan etika bisnis Islam atau belum. Permasalahan ke empat yaitu transaksi pembayaran, dalam transaksi sistem pembayaran *down payment* (DP) atau uang muka tetapi tidak dibayarkan secara tunai sehingga terdapat beberapa pembeli yang membayarnya secara dicicil dengan jangka waktu yang lama hal tersebut

⁸ Wawancara Dengan Bapak Suptiana Sebagai Pemilik Usaha Kerajinan Mebel Desa Nunggal Rejo, Pada 25 November 2023

membuat perputaran dana modal menjadi tidak stabil. Beberapa permasalahan tersebut merupakan alasan mengapa beberapa mebel tersebut akhirnya gulung tikar.

Oleh karena itu berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi, pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Pelaku Usaha Pengrajin Kayu Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah upaya yang dilakukan pelaku usaha pengrajin kayu untuk meningkatkan pendapatan?
2. Bagaimana perspektif etika bisnis Islam terhadap usaha kerajinan kayu mabel di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui upaya pelaku usaha pengrajin kayu dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Untuk mengetahui perspektif etika bisnis Islam terhadap usaha kerajinan kayu di desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan, memperluas khasanah ilmu dan dapat memberikan masukan serta manfaat yang berarti bagi mahasiswa lain atau kalangan umum yang melakukan studi penelitian mengenai upaya pelaku usaha pengrajin kayu dalam meningkatkan pendapatan ekonomi. Dan juga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menumbuhkan karya pemikiran yang menciptakan evaluasi dan koreksi yang bermanfaat untuk semua kalangan.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang kerajinan kayu dalam meningkatkan pendapatan kepada pemilik mebel pengrajin kayu guna menentukan Langkah yang tepat dalam meningkatkan pendapatan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian tersebut sehingga dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan. Untuk menunjukkan orisinalitas dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya, maka berikut akan dipaparkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No	Judul	Peneliti	Pendekatan	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Kreativitas Produksi Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Bambu (Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Bambu di Desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur). ⁹	Meli Agustina	Kuantitatif	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji mengenai pengaruh kreativitas produksi dalam meningkatkan pendapatan.	Perbedaan penelitian ini yaitu dari segi lokasi objek yang menjadi narasumber yaitu pengrajin bambu di Desa Sidomukti dan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif.
2	Analisis Kreativitas Dan Inovasi Produk Dalam Upaya Peningkatan	Gyta Riskita Oktavia	Kualitatif	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas	perbedaan penelitian ini yaitu dari segi lokasi penelitian

⁹ Meli Agustina, “Pengaruh Kreativitas Produksi Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Bambu (Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Bambu di Desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)” (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023)

No	Judul	Peneliti	Pendekatan	Persamaan	Perbedaan
	Penjualan (Studi Kasus Kerajinan Kayu di Desa Sumber Rejo Kecamatan Batanghari). ¹⁰			tentang kerajinan kayu dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.	yaitu di Desa Sumber Rejo. Dan pada penelitian ini tidak menggunakan perspektif etika bisnis islam.
3	Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budi Daya Biofarmaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten). ¹¹	Murni Reti Wiranti	Kualitatif	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji mengenai meningkatkan pendapatan dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.	perbedaan penelitian ini dari segi lokasi, objek penelitian yaitu petani kencur di Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung dan dalam penelitian ini menggunakan perspektif ekonomi islam .
4	Peran Inovasi Dan Kreativitas Dalam Meningkatkan Pendapatan	Novita Widiyanti	Kualitatif	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas	Perbedaan penelitian ini yaitu dari segi lokasi penelitian

¹⁰ Meli Agustina, "Pengaruh Kreativitas Produksi Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Bambu (Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Bambu di Desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023)

¹¹ Murni Retiwiranti, "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarma Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

No	Judul	Peneliti	Pendekatan	Persamaan	Perbedaan
	Pengrajin Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pengrajin Apic Kayu Dan Paywood Desa Monomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah. ¹²			mengenai meningkatkan pendapatan yang ditinjau dari perspektif etika bisnis islam dan metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif.	yakni di Desa Wonomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah dan fokus penelitian mengarah pada peran inovasi dan kreativitas.
5	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. ¹³	Ika Meliana	Kualitatif	Persamaan penelitian ini yaitu pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif.	Perbedaan penelitian ini yaitu objek, lokasi penelitian yakni pada pemberdayaan Masyarakat melalui kerajinan anyaman bambu di Desa Gondang Rejo dan penelitian ini tidak menerapkan etika bisnis islam.

¹² Novita Widayanti, "Peran Inovasi Dan Kreatifitas Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Kerajinan Apic Kayu Dan Paywood Desa Wonomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah)" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021)

¹³ Ika Meliana, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan, baik tunai atau bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.¹ menurut kadariyah pendapatan adalah uang yang diterima seseorang berupa upah, keuntungan, sewa, dan lain sebagainya sehingga sampai diperoleh dalam jangka waktu tertentu.² Pendapatan seseorang dapat dikaitkan dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya sesuai dengan profesi masing-masing. Misalnya pengusaha, buruh, pegawai, tukang, dan lain sebagainya. Pendapatan individu merupakan upah atau gaji yang diberikan kepada seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan.

Konsep pendapatan dapat digunakan untuk mengukur kondisi seseorang, yang menunjukkan jumlah total uang yang diterima seseorang dalam kurung waktu tertentu. Dengan kata lain pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh, atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan instansi atau pendapatan selama seseorang bekerja. Setiap orang yang telah bekerja akan

¹ Dadang Sholihin, *Keuangan Public: Pendanaan Pusat dan Daerah*, Cetakan Ke-1 (Jakarta: P.T Artifa Duta Prakarsa, 2006)

² Anggia Ramadhan, Radian Rahim dan Nurul Nabila Utami, *Teori Pendapatan*, Cetakan Ke – 1, (Medan: Tahta Media Group, 2023), 1

mendapatkan gaji yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka dapat diartikan bahwa pendapatan adalah suatu jumlah yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Pendapatan juga dapat diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh, baik berupa fisik atau non fisik selama ia bekerja diperusahaan dan mau berusaha untuk bekerja.

2. Sumber dan Jenis Pendapatan

Pada dasarnya pendapatan berasal atau timbul dari penjualan barang atau penyerahan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu. Pendapatan juga dapat timbul dari penjualan, proses produksi, proses penyimpanan dan pemberian jasa pengangkut. Pada perusahaan jasa, pendapatan diperoleh dari penyerahan jasa kepada pihak lain. Sedangkan pada perusahaan manufaktur, pendapatan diperoleh dari penjualan produk selesai.³

b. Sumber pendapatan dibagi menjadi tiga sumber yaitu:⁴

1) Pendapatan Dari Gaji dan Upah.

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap ketersediaan menjadi tenaga kerja, besar upah tergantung dari produktifitasnya.

³ Yusvita Aprilyan, Elin Erlina Sasanti, dan Isnawati, "Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Barat", *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2.2 (2022), 292–306

⁴ Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit, Fakultas Ekonomi-Universitas Indonesia, 2010), 293

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktifitasnya, yaitu sebagai berikut:

- a) Keahlian (*Skill*). Keahlian adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Semakin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang dibutuhkan semakin tinggi, karena itu gaji atau upahnya semakin tinggi.
 - b) Mutu modal manusia (*Human Capital*). Mutu modal manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang baik karena bakat bawaan maupun hasil Pendidikan dan Latihan.
 - c) Kondisi kerja (*Working Conditions*). Kondisi kerja adalah lingkungan dimana seseorang bekerja penuh atau tidak. Hal ini dianggap semakin berat, apabila resiko kegagalan atau kecelakaan kerja semakin tinggi. Untuk pekerjaan yang semakin beresiko maka upah atau gaji semakin besar.
- 2) Pendapatan Dari *Asset* Produktif.

Asset produktif adalah aset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok asset produktif. Pertama, asset finansial (*financial asset*) seperti deposito yang menghasilkan pendapat saham yang mendapatkan keuntungan atas modal (*capital gain*) bila diperjual belikan. Kedua asset bukan

finansial (*realassets*), seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.

3) Pendapatan Dari Pemerintah.

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atau input yang diberikan. Negara-negara maju, penerimaan transfer diberikan dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi pengangguran, jaminan sosial bagi orang-orang miskin dan berpendapatan rendah.

Sumber pendapatan lainnya dibagi menjadi tiga. Menurut suparmoko dalam artaman ada tiga sumber pendapatan yaitu: ⁵

- 1) Dari gaji atau upah, pendapatan seseorang yang didapatkan setelah bekerja dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu bulan. Tetapi ada juga yang dibayarkan perhari dan perminggu..
- 2) Dari usaha sendiri, pendapatan dari total penjualan barang atau jasa setelah dikurangi total biaya produksi. Misalnya, pendapatan dari hasil jualan ditoko kelontong.
- 3) Dari pendapatan lain, pendapatan lain berasal dari diluar gaji pokok. Pendapatan lain berasal dari hasil menyewa rumah, mobil dan investasi lainnya.

⁵ Nurul Khaeria, "Pendapatan dan Beban", *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2.2 (2023), 741–45.

c. Jenis pendapatan dibagi menjadi dua bentuk yaitu: ⁶

1) Pendapatan Ekonomi.

Pendapatan ekonomi adalah sejumlah uang yang dapat digunakan dalam periode tertentu guna membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah asset netto (net asset), termasuk dalam pendapatan ekonomi antara lain upah atau gaji, pendapatan bunga deposito, penghasilan transfer dari pemerintah dan lain sebagainya.

2) Pendapatan Uang.

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang dihasilkan dalam periode tertentu sebagai balas jasa atau faktor produksi yang diberikan karena tidak memperhitungkan pendapatan bahkan kas (non kas), terutama penghasilan transfer, biasanya cakupan pendapatan uang ini lebih sempit dari pendapatan ekonomi.

Terdapat beberapa Jenis-jenis pendapatan lainnya dibagi menjadi dua yaitu: ⁷

1) Pendapatan operasional. Pendapatan operasional merupakan hasil yang didapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan.

Pendapatan dibagi menjadi dua yaitu:

a) Pendapatan kotor, merupakan pendapatan dari nilai asli dan faktor penjualan sebelum dikurangi faktor return barang dan potongan penjualan.

⁶ Anggia Ramadhan, Radian Rahim dan Nurul Nabila Utami, *Teori Pendapatan*, Cetakan Ke-1, (Medan: Tahta Media Group, 2013), 6

⁷ Nurul Khaeria, "Pendapatan dan Beban", *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2.2 (2023), 751–45.

- b) Pendapatan bersih, merupakan pendapatan dari hasil penjualan barang atau jasa setelah dikurangi faktor return barang dan potongan penjualan.
- 2) Pendapatan non operasional. Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang otomatis diterima tanpa adanya kegiatan penjualan. Pendapatan non operasional dibagi menjadi dua yaitu:
- a) Hasil sewa, merupakan hasil yang didapat setelah menyewakan suatu objek, seperti menyewa rumah atau mobil.
 - b) Bunga, merupakan hasil yang didapatkan setelah meminjamkan uang kepada pihak lain.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi yang juga akan mempengaruhi tingkat pendapatan. Berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu: ⁸

- a. Kondisi dan kemampuan penjual
- b. Kondisi pasar
- c. Modal
- d. Kondisi oprasional perusahaan

Adapun penjelasan lainnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, adalah sebagai berikut: ⁹

⁸ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 127

⁹ Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", *Journal Konomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. IV, No, (2017), 9

- a. Kesempatan kerja yang tersedia. Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- b. Kecakapan dan keahlian. Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.
- c. Motivasi. Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
- d. Keuletan kerja. Maksudnya dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti kesuksesan dan keberhasilan.
- e. Banyak sedikitnya modal yang digunakan. Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan.

Kemudian pendapatan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: ¹⁰

- a. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- b. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- c. Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan

¹⁰ Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 150

4. Indikator Peningkatan Pendapatan

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting dalam melakukan analisis Pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Secara singkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu. Adapun indikator peningkatan pendapatan sebagai berikut: ¹¹

a. Upah/Gaji

Peningkatan suatu pendapatan ditentukan oleh tingkat upah sebagai faktor produksi tenaga kerja dan nilai sewa sebagai penerima dari penguasaan aset produktifitas suatu lahan usaha. Dengan demikian tingkat pendapatan masyarakat atau suatu usaha sangat dipengaruhi oleh penguasaan faktor ini.

b. Keuntungan

Jumlah keuntungan merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan suatu usaha, dimana hasil dari keuntungan tersebut menjadi indikator untuk melihat bahwa usaha yang dijalankan tersebut semakin berkembang atau tidak.

c. Tenaga Kerja

Dalam hal ini yang dimaksud adalah seorang yang memberikan keterampilan, kekuatan, mental dan kemampuan untuk menghasilkan

¹¹ Imamul Arifin Dan Giana Hadi W, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, (PT Setia Purna, 2009) H. 11

suatu barang ataupun jasa bagi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

d. Keahlian

Keahlian merupakan teknik yang dimiliki seseorang untuk dapat mampu menangani pekerjaan atau usaha yang dijalankan. Semakin tinggi jabatan dan semakin banyak usaha yang dibangun, keahlian yang dibutuhkan semakin tinggi.

e. Modal

Modal merupakan sekumpulan uang, dana atau barang yang menjadi dasar dalam suatu kegiatan usaha untuk dapat menjalankan usaha tersebut.

f. Lokasi Usaha

Memilih tempat usaha yang tepat akan sangat baik dan dapat menunjang keberhasilan suatu usaha begitu juga dengan penghasilan yang akan diterima.

Adapun penjelasan lainnya dalam mengukur peningkatan pendapatan dari penelitian sebelumnya, maka menggunakan indikator sebagai berikut:¹²

- a. Pendapatan Usaha
- b. Modal
- c. Tenaga Kerja
- d. Lama Usaha

¹² Nurlaila Hanum, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Dikota Kuala Simpang", *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1, No. 1, 2017, h. 76-80

B. Konsep Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Asal usul etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu kata *ethos* yang berarti kebiasaan (*custom*) atau karakter (*character*). Menurut KBBI etika adalah ilmu mengenai apa yang baik dan apa yang buruk, Kumpulan nilai yang berkenaan dengan akhlak serta asa perilaku yang menjadi pedoman. Dalam Bahasa arab disebut dengan akhlak, bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti. Baik etika maupun moral bisa diartikan sebagai kebiasaan atau adat istiadat, yang menunjuk kepada perilaku manusia, tindakan atau sikap yang dianggap benar atau salah. Pengertian lainnya, akhlak atau etika adalah sikap yang tetap dan mendasar yang melahirkan perbuatan dengan mudah dalam pola hubungan antara manusia dengan dirinya dan diluar dirinya.

Kata “bisnis” dalam Bahasa Indonesia diserap dari kata “business” dari Bahasa Inggris yang berarti kesibukan. Kesibukan secara khusus berhubungan dengan orientasi profit/keuntungan. Menurut Buchari Alma pengertian bisnis di tunjukan pada sebuah kegiatan berorientasi profit yang memproduksi barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. bisnis juga dapat diartikan sebagai suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat.¹³

Secara etimologi, bisnis berarti keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan

¹³ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 28

keuntungan. Bisnis dalam artian luas adalah istilah umum yang menggambarkan semua aktivitas dan institusi yang memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Menurut Allan Afuah mengartikan bahwa bisnis merupakan sekumpulan aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan dengan cara mengembangkan dan mentransformasikan berbagai sumber daya menjadi barang atau jasa yang diinginkan konsumen. Jadi dapat disimpulkan bahwa bisnis adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan dalam produksi, menyalurkan, memasarkan barang dan jasa yang diperlukan oleh manusia baik dengan cara berdagang maupun bentuk lain dan tidak hanya mengerjakan laba.¹⁵

Etika bisnis dapat dipahami sebagai seperangkat nilai tentang baik maupun buruk suatu prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis adalah seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus mempunyai komitmen dalam bertransaksi guna mencapai tujuan bisnis.¹⁶ Kemudian dapat diartikan bahwa etika bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan ada juga yang salah, selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan.¹⁷

¹⁴ Abdul Aziz,, 28

¹⁵ Abdul Aziz,, 29

¹⁶ Faisal Badroen, *Etika Bisnis Islam*, Ed. Ke-1, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006),

¹⁷ Abdul Aziz, , 29

2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Etika bisnis dapat dipahami sebagai suatu usaha untuk merumuskan dan menerapkan prinsip-prinsip etika di bidang hubungan ekonomi antara manusia. Syed Nawab Haider Naqvi merupakan seorang pemikir ekonomi terpadang era kontemporer. Naqvi berperan besar dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang berpihak kepada Masyarakat miskin dan kelompok yang rentan. Menurutnya ilmu ekonomi adalah alat untuk mewujudkan keadilan “*adl wa al-ihsan*” dan sering mengkritik sistem ekonomi yang hanya berfokus pada pertumbuhan, tetapi mengabaikan kesejahteraan sosial. Naqvi menegaskan tidak ada kekosongan moral dalam bidang sosial dan ekonomi, yang kemudian Naqvi merumuskan prinsip-prinsip Etika Islam yang menjadi landasan bagi ekonomi yang adil dan manusiawi ke dalam empat aksioma utama. Berikut ini prinsip-prinsip dasar Etika Bisnis Islam antara lain:¹⁸

- a. Persatuan (Tauhid). Dimana segala sesuatu berasal dari satu sumber penciptaan, yaitu Allah SWT. Dalam ekonomi, ini berarti bahwa semua orang harus diperlakukan sama dan adil.
- b. Kebebasan. Kebebasan yang diberikan kepada manusia untuk bertindak sesuai dengan kehendaknya, tetapi kebebasan ini harus di pandu oleh etika, agar tidak merusak keseimbangan sosial dan ekonomi.

¹⁸ Syed Nawab Haider Naqvi, *Ethics And Economics : An Islamic Synthesis*, 1981

- c. Tanggung jawab. Tanggung jawab atas setiap tindakan dan pilihannya yang berarti setiap individu harus memastikan bahwa tindakannya tidak merugikan orang lain atau masyarakat secara umum dalam konteks ekonomi.
- d. Keseimbangan. Keseimbangan dalam kehidupan ekonomi, keseimbangan yang ada di alam semesta harus tercermin dalam perilaku manusia baik dalam konteks individu maupun kolektif.

C. Kerajinan kayu

1. Pengertian Pengrajin Dan Kerajinan Kayu

Menurut kamus Bahasa Indonesia, pengrajin merupakan pengusaha atau perusahaan yang membuat kerajinan tangan. Kerajinan tangan yang dimaksud yaitu barang-barang yang dibuat dengan membutuhkan suatu keterampilan. Selain itu, kerajinan dapat diartikan sebagai usaha yang dikerjakan sehingga menghasilkan barang yang mengandung unsur seni. Meskipun demikian usaha pengrajin terkadang juga membutuhkan bantuan mesin agar pekerjaan lebih mudah selesai.¹⁹

Pengrajin juga dapat diartikan sebagai orang yang pekerjaannya membuat barang-barang kerajinan atau orang yang membuat keterampilan yang berkaitan dengan kerajinan tertentu. Barang-barang tersebut tidak dibuat dengan mesin, tetapi dengan tangan sehingga sering disebut barang kerajinan tangan.²⁰ Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat

¹⁹ Sugono, 2008

²⁰ Syahrul, 2011

diartikan bahwa pengrajin merupakan orang yang memiliki keterampilan dan kreativitas lebih dalam membuat barang-barang menjadi suatu kerajinan tertentu yang memiliki nilai guna dan nilai jual lebih.

Seni kerajinan adalah sebuah karya seni yang tercipta dari tangan-tangan terampil, dan juga merupakan simbol serta identitas budaya yang tak ternilai harganya. Kerajinan juga merupakan aset budaya sekaligus aset pariwisata. Kerajinan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah sebuah perusahaan (kecil) yang membuat barang-barang sederhana, dengan mengandung beberapa unsur seni. Kerajinan biasanya terbuat dari macam-macam bahan yang menghasilkan sebuah produk berupa hiasan atau benda seni ataupun benda pakai.

Menurut Kadjim kerajinan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus dengan penuh semangat ketekunan, kecekatan, kegigihan, berdedikasi tinggi dan berdaya maju yang luas dalam melakukan suatu karya.²¹ Menurut Gustami kerajinan merupakan bagian dari seni kriya yang merupakan warisan seni budaya yang adi luhung yang pada zaman kerajaan di Jawa mendapatkan tempat lebih tinggi.²² Dan menurut Sumintarsih kerajinan adalah budaya bangsa yang telah ada sejak zaman nenek moyang yang timbul karena adanya dorongan manusia untuk mempertahankan hidupnya. Kemudian lama-kelamaan manusia membuat alat-alat kebutuhan sehari-hari seperti alat-alat pertanian, alat

²¹ Kadjim, *Kerajinan Tangan dan Kesenian*, (Semarang: Adiswara, 2011), 10

²² Gustami, *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara: Kajian Estetik Melalui Pendekatan Multi Disiplin*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002)

untuk berburu dan berperang, peralatan rumah tangga, dan peralatan mengolah untuk mengolah makanan.²³

Kayu merupakan elemen utama yang sangat menentukan kualitas suatu produk mebel atau kerajinan kayu yang lain. Mebel pada mulanya merupakan industri kerajinan furniture dan ukir-ukiran kayu sehingga produk furniture yang dihasilkan lebih menonjol aspek seni.²⁴

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa kerajinan kayu merupakan salah satu bentuk seni dan keterampilan yang ada sejak zaman dahulu. kerajinan kayu dihasilkan oleh para pengrajin kayu yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam mengelola kayu menjadi berbagai jenis produk yang indah dan bermanfaat. Kerajinan kayu memiliki nilai estetika dan ekologi yang tinggi serta memberikan nilai tambah dalam dekorasi rumah dan aksesoris fashion.

2. Jenis-Jenis Kerajinan Kayu

kerajinan merupakan salah satu bentuk seni yang memiliki keterampilan yang di dalamnya terdapat keindahan dan memiliki nilai manfaat. Terdapat beberapa jenis kerajinan yaitu:²⁵

a. Kerajinan Dari Bahan Lunak

Kerajinan dari bahan lunak dapat dibedakan menjadi dua yaitu dari bahan alam dan dari bahan lunak buatan.

1) Bahan Lunak Alam

²³ Sumintarsih, *Kerajinan Adalah Budaya Bangsa Yang Telah Diturunkan Sejak Zaman Nenek Moyang*, (Yogyakarta: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata, 2003)

²⁴ Nila Susanti dan Sri Winiarti, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kualitas Kayu Untuk Kerajinan Mebel", *Jurnal Sarjana Teknik Informatika* Vol 1 Nomor 1, 2013

²⁵ Nur Adyla, Nurlaela, dan Haeruddin, *Perencanaan Pariwisata Berbasis Budaya*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023), 14-16

Bahan kerajinan yang diambil dari alam dalam proses pengolahannya tanpa mencampurkan atau menggabungkan bahan buatan. Contohnya berupa tanah liat, bubur tisu, getah pohon, dan kulit.

2) Bahan Lunak Buatan

Dibuat atau diproses oleh manusia menggunakan bahan kimia non-alami dan paduannya untuk mencapai efek replica bahan alam. Contohnya berupa sabun, lilin, dan gips.

b. Kerajinan Dari Bahan Keras

Menurut bahan yang digunakan, kerajinan dari bahan keras dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1) Bahan Kerajinan Alami

Kerajinan ini berbahan baku alam dan pengolahannya tanpa mengubah bentuk bendanya. Contohnya berupa kerang, batu, tulang, biji-bijian, pasir, rotan, bambu, dan kayu.

2) Bahan Kerajinan Buatan

Bahan-bahan yang digunakan dalam kerajinan ini melalui proses pengolahan ulang hingga mengeras dan berubah bentuk sebelumnya dapat digunakan sebagai bahan baku kerajinan. Contohnya berupa kaleng, timah, kaca, semen, kawat, besi dan logam.

c. Kerajinan Dari Limbah Lunak

Kata sifat lunak, yaitu limbah yang bersifat lunak, mudah dibentuk, dan lembut. Limbah lunak terbagi menjadi dua bentuk yaitu limbah lunak organik dan limbah lunak anorganik.

1) Limbah Lunak Organik

Limbah lunak organik berasal dari tumbuh-tumbuhan yang diambil bagiannya sehingga dapat diolah menjadi kerajinan. Namun dalam proses pengolahannya harus diolah agar diperoleh bahan baku yang baik. Limbah lunak organik dapat dibuat dan diolah menjadi kerajinan berupa kertas, jerami, kulit, buah/biji, pelepah pisang, kulit kacang tanah, kulit jagung, dan kulit bawang.

2) Limbah lunak anorganik

Limbah lunak anorganik merupakan limbah yang berasal dari bahan olahan dengan campuran zat kimiawi dan pengolahannya sangat sederhana serta mudah dibentuk. Sifat dari limbah anorganik ini sulit terurai. Contohnya yaitu styofoam, kotak kemasan, kain perca, plastic kemasan, dan karet sintesis.

3. Tujuan Kerajinan Kayu

Dikutip dari buku Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tujuan dari adanya kegiatan kerajinan yaitu sebagai berikut:²⁶

²⁶ Nur Adyla, Nurlaela, dan Haeruddin, *Perencanaan Pariwisata Berbasis Budaya.*, 14

- a. Hiasan. Tujuan pembuatan kerajinan adalah penghias, terdapat beberapa kerajinan di buat semata-mata sebagai hiasan pada benda atau pajangan serta tidak memiliki makna tertentu.
- b. Benda Pakai. Pembuatan kerajinan juga bertujuan sebagai benda yang dapat dipakai atau dapat digunakan dan dibutuhkan dalam kebutuhan sehari-hari.
- c. Ritual. Terdapat beberapa kerajinan yang mengandung simbol-simbol tertentu dan berfungsi sebagai benda magis yang berkaitan dengan kepercayaan dan spiritual. Benda kerajinan tersebut di buat dengan sengaja untuk kegiatan tertentu.
- d. Simbolik. Tujuan pembuatan kerajinan adalah sebaga kebutuhan simbolik, kerajinan tradisional berfungsi sebagai melambangkan hal tertentu yang berkaitan dengan spiritual.
- e. Konstruktif. Kerajinan berfungsi sebagai pendukung sebuah bangunan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.¹ Penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan dilapangan, seperti di lingkungan masyarakat dan organisasi kemasyarakatan. Berdasarkan penjelasan di atas maka, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari masyarakat yang berkaitan dengan Upaya Pelaku Usaha Pengrajin Kayu Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Perspektif Etika Bisnis Islam di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang. Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain. Data yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu data kualitatif. Penelitian kualitatif

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 16

adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Berdasarkan penjelasan di atas maka deskriptif kualitatif pada penelitian ini yakni peneliti berusaha mengungkapkan keadaan objek maupun subjek yang terjadi dilapangan dan menggambarkan atau menguraikan fakta dan situasi mengenai Upaya Pelaku Usaha Pengrajin Kayu Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Perspektif Etika Bisnis Islam di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Pabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.³ Sumber data pada umumnya dapat terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.⁴ Indikator yang melatar belakangi wawancara ini yaitu agar informasi yang di dapat lebih jelas dan akurat.

² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-1 (Bandung: CV Harva Creative, 2023), 22

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 172.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 194

Informan dalam penelitian ini yakni pemilik mebel Bina Remaja Group yaitu Bapak Muhammad Harun, pemilik mebel Replan yaitu Bapak Gunansyah, pemilik mebel Usup yaitu Bapak Suptiana, dan 6 karyawan mebel yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵ Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria sampel yang ditentukan peneliti kepada usaha mebel yakni kualitas produksi, dan Tingkat kepercayaan terhadap Masyarakat atau pembeli. Kemudian terdapat kriteria karyawan yakni lama bekerja karyawan tersebut dimebel, posisi bidang pekerjaan karyawan, daerah asal atau tempat tinggal karyawan, dan status perkawinan apakah karyawan tersebut sudah memiliki tanggung jawab didalam keluarga atau belum.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku tentang subject matter yang dituliskan orang

⁵ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 133

lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan, jurnal, skripsi, dan dari internet.⁶ Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dapat mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Seperti buku karangan Anggia Ramadhan dengan judul *Teori Pendapatan*, buku karangan Nur Adyla dengan judul *Perencanaan Pariwisata Berbasis Budaya*, buku karangan Sugiyono dengan judul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, dan buku karangan Abdul Aziz dengan judul *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Selain dari buku sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni berasal dari wawancara kepada konsumen sebagai data penunjang penelitian. Konsumen mebel bina remaja grup yaitu bapak Rudi, bapak Karnoto, konsumen mebel repan yaitu bapak Subur, bapak Anto, dan konsumen mebel usup yaitu bapak Heri, bapak Khoiri.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh informasi yang jelas, tepat dan lengkap maka peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dalam tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 194

melengkapi kata-kata secara verbal. Suatu bentuk komunikasi verbal menjadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dimana pada metode ini peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan responden diberikan kebebasan untuk menjawab pertanyaan. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberikan pertanyaan yang sama kemudian peneliti mencatat jawabnya menggunakan handphone, alat tulis dan dokumentasi.⁷ Wawancara diperoleh untuk mendapatkan informasi tentang upaya apa saja yang dilakukan pelaku usaha pengrajin kayu di desa Nunggal rejo dan untuk menganalisis dampak dari adanya usaha kerajinan terkait perekonomian di desa Nunggal rejo.

Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Bapak Muhammad Harun sebagai pemilik mebel Bina Remaja Grup, Bapak Gunansyah sebagai pemilik mebel Repan, Bapak Suptiana sebagai pemilik mebel Usup, Bapak Sigit, Bapak Rohmat sebagai karyawan mebel Bina Remaja Grup, Bapak Asep, Bapak Agos sebagai karyawan mebel Repan, Bapak Wisma, Bapak Sulek sebagai karyawan Mebel Usup, Bapak Rudi, Bapak Karnoto, Bapak Khoiri, Bapak Heri, Bapak Subur, Bapak Anto sebagai konsumen.

2. Dokumentasi

⁷ Sugiyono, 305

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data terkait profil usaha mebel, data produksi pengelolaan, data keuangan, dan data lainnya yang berkaitan dengan informasi tentang upaya pelaku usaha kerajinan kayu dalam meningkatkan pendapatan ekonomi perspektif etika bisnis Islam.

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data digunakan untuk memastikan bahwa semua data yang diamati dan diteliti berkaitan dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran objektif. Oleh karena itu validasi data peneliti sangat penting untuk mengecek keabsahan data peneliti. Peneliti menggunakan Teknik triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik dan waktu.⁸

1. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang sama. Karena data yang sejenis akan lebih kuat kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 315

Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan upaya pelaku usaha pengrajin kayu dalam meningkatkan pendapatan ekonomi, pengecekan data yang diperoleh dengan wawancara, dokumentasi dan observasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengelompokkan ke dalam kategori kemudian dijabarkan ke dalam unit-unit yang

penting dan terakhir ditarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah yang bertolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum. Dalam penelitian ini peneliti memberi gambaran secara menyeluruh tentang Upaya Pelaku Usaha Pengrajin Kayu Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Perspektif Etika Bisnis Islam di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan peneliti dalam memperoleh kecermatan, ketelitian, dan kebenaran. Dengan melakukan analisis merujuk pada teori Miles dan Huberman membagi tiga tahap kegiatan yang terjadi Bersama-sama, tiga tahap kegiatan tersebut yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan sehingga data telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. Dengan reduksi

⁹ Sugiyono., 244.

¹⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Cetakan Ke-1 (Makasar: Pustaka Ramadhan, 2017), 95

data, data kualitatif dapat disederhanakan dan dijelaskan secara singkat serta menggambarkan pola dengan jelas.

2. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yakni dalam penelitian ini peneliti membuat penarikan kesimpulan berdasarkan data, fenomena, dan realita mengenai bagaimana upaya meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan melakukan usaha disektor kerajinan yaitu kerajinan kayu mebel. Dalam penarikan kesimpulan pada penelitian ini peneliti menggunakan cara berfikir induktif. Metode berfikir induktif yaitu suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah yang bertolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.¹¹

Dalam hal ini menggali informasi mengenai bagaimana mempertahankan pelanggan serta menarik minat konsumen supaya membeli produk di mebel desa Nunggal Rejo kecamatan Punggur

¹¹ Sirajuddin Saleh

kabupaten Lampung Tengah dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi serta ditinjau mengenai penerapan Etika Bisnis Islam dalam menjalankan usaha mebel yang kemudian diperoleh dari reduksi data dan penyajian data kemudian ditarik kesimpulan. Tujuan penarikan kesimpulan ini untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

1. Kondisi Geografi

Desa Nunggal Rejo merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Desa Nunggal Rejo dibuka pada tahun 1950, dengan diawali pembukaan lahan oleh para perambah warga dari Banjarsari dan Purwosari Kota Metro sebanyak 66 KK sebagai peladang. Seiring dengan perkembangan pada tahun 1953 didatangkan warga dari Jawa Barat sebanyak 132 KK tepatnya tanggal 13 April 1953 oleh jawatan transmigrasi dan disahkan oleh pemerintah menjadi desa. Para transmigran yang didatangkan dari pulau Jawa antara lain:¹

- a. Tasik Malaya: 50 KK
- b. Garut : 50 KK
- c. Cirebon : 32 KK

Sejak saat itu kampung Nunggal Rejo resmi menjadi kampung difinitif dengan nama desa atau kampung “Nunggal Rejo” yang dipimpin oleh seorang bernama Bapak Juhaeli.

¹ Data Monografi Desa Nunggal Rejo Tahun 2023

Desa Nunggal Rejo mempunyai luas tanah 453 ha yang berbatasan dengan.²

- a. Sebelah barat berbatasan dengan kampung Totokaton/Kejawen
- b. Sebelah utara berbatasan dengan kampung Totokaton
- c. Sebelah timur berbatasan dengan kampung Pujo Dadi dan Pujo Kerto
Tecamatan Trimurjo
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan kelurahan Banjarsari, Purwosari
Kota Metro

Desa Nunggal Rejo terbagi menjadi 6 kebayon atau dusun yakni.³

- a. Dusun I : Mulyorejo
- b. Dusun II : Sukomulyo
- c. Dusun III : Parahyangan
- d. Dusun IV : Sindangsari
- e. Dusun V : Morodadi
- f. Dusun VI : Tirtobangun

Berikut data umum di desa nunggal rejo:

- a. Tipologi kampung:
 - 1) Persawahan : 141 Ha
 - 2) Perladangan : 20 Ha
 - 3) Perkebunan : 5 Ha
 - 4) Perternakan : 6 Buah
 - 5) Nelayan : Tidak Ada

² Data Monografi Desa Nunggal Rejo Tahun 2023

³ Data Monografi Desa Nunggal Rejo Tahun 2023

- 6) Pertambangan : Tidak Ada
- 7) Kerajinan dan industri kecil : 450 Buah/Ha
- 8) Industri sedang dan besar : 10 Ha
- 9) Jasa dan perdagangan : 9 Buah

b. Orbitrasi (Jarak Dari Pusat Pemerintah)

- 1) Jarak Dari Pusat Pemerintah Kecamatan : 4 Km
- 2) Jarak Dari Pusat Pemerintah Kota : 17 Km
- 3) Jarak Dari Kota/Ibu Kota Kabupaten : 13 Km
- 4) Jarak Dari Ibu Kota Provinsi : 60 Km

2. Pekerjaan / Mata Pencaharian Penduduk

Tabel 4.1
Mata Pencaharian Penduduk di Desa Nunggal Rejo

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	Karyawan: <ul style="list-style-type: none"> • Pekerja Sipil • TNI/Polri • Swasta 	93 Orang 21 Orang 107 Orang
2	Wiraswasta/Pedagang	357 Orang
3	Petani	492 Orang
4	Tukang	243 Orang
5	Buruh Tani	355 Orang
6	Pensiun	54 Orang
7	Peternak	Tidak ada
8	Nelayan	Tidak Ada
9	Jasa	42 Orang
10	Pengrajin	478 Orang
11	Pekerjaan Seni	22 Orang
12	Lainnya	2.645 Orang
13	Tidak Bekerja/Penganggur	430 Orang

Sumber: Data Monografi Desa Nunggal Rejo⁴

⁴ Data Monografi Desa Nunggal Rejo Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas maka dapat di analisis terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti bahwa penduduk desa Nunggal Rejo dilihat dari jenis mata pencahariannya yang bekerja sebagai pengrajin terhitung banyak. Hal ini dikarenakan pekerjaan pengrajin ini bisa memenuhi kebutuhan hidup. Maka dari itu para pengrajin berusaha mempertahankan usaha mebelnya supaya dapat menunjang kebutuhan hidupnya dan hal ini juga bisa mengurangi jumlah pengangguran yang ada di desa nunggal rejo dengan adanya lapangan pekerjaan dari setiap usaha mebel ini.

B. Profil Umum Usaha Mebel Kayu di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

1. Profil Mebel Bina Remaja Group

Mebel Bina Remaja grup didirikan pada tahun 1994 di Jalan Raya Punggur, Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah oleh Bapak Nur Widiyanto kemudian sekarang di lanjutkan kepada adiknya yaitu Bapak Muhammad Harun. Mebel bina remaja group memiliki jumlah karyawan sebanyak 10 orang. Dari hasil wawancara dengan bapak Muhammad Harun selaku pemilik mebel, dapat diketahui penghasilan dalam 1 bulan mencapai Rp 15.000.000 sampai Rp 20.000.000. Mebel ini memproduksi barang-barang seperti: kursi dan meja sekolah, kusen pintu, kusen jendela, pintu, jendela, lemari baju, lemari hias, kursi ukir, meja makan dan lainnya sesuai pesanan pembeli.⁵

⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Harun, Pemilik Mebel Bina Remaja Group, Pada Tanggal 14 Juni 2024

2. Profil Mebel Repan

Mebel Repan merupakan usaha turun temurun dari keluarga, generasi pemilik usaha mebel saat ini adalah Bapak Gunansyah. Lokasi Mebel repan berada di Jalan Raya Punggur, Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Mebel Repan memiliki jumlah karyawan sebanyak 3 orang. Dari hasil wawancara dengan bapak Gunansyah selaku pemilik mebel, dapat diketahui Penghasilan dalam 1 bulan mencapai Rp 7.000.000 sampai Rp 10.000.000. pendapatn sebelumnya mencapai Rp 10.000.000 sampai Rp 13.000.000. walaupun mebel ini mengalami penurunan pendapatan akan tetapi tidak membuat mebel ini gulung tikar, dan upaya yang dilakukan yakni memfokuskan pembuatan mainan mobilan. Sehingga sampai saat ini mebel repan tetap berjalan dengan lancar. Mebel ini memproduksi barang-barang seperti: lemari baju, lemari hias, dipan tempat tidur, mainan mobilan dan lainnya sesuai pesanan pembeli.⁶

3. Profil Mebel Usup

Mebel usup merupakan didirikan pada tahun 2007 di Jalan Raya Punggur, Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah oleh Bapak Suptiana. Mebel usup memiliki jumlah karyawan sebanyak 4 orang. Dari hasil wawancara dengan bapak Suptiana selaku pemilik mebel, dapat diketahui Penghasilan dalam 1 bulan mencapai Rp 10.000.000 sampai Rp 20.000.000. Mebel ini memproduksi barang-barang

⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Gunansyah, Pemilik Mebel Repan, Pada Tanggal 16 Juni 2024

seperti: kusen pintu, kusen jendela, meja kursi sekolah, dipan tempat tidur, meja kantor, dan pesanan lainnya sesuai dengan permintaan pembeli.⁷

C. Indikator Peningkatan Pendapatan Terhadap Usaha Mebel di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

1. Upah/Gaji

Peningkatan suatu pendapatan ditentukan oleh tingkat upah sebagai faktor produksi tenaga kerja dan nilai sewa sebagai penerima dari penguasaan aset produktifitas suatu lahan usaha. Dengan demikian tingkat pendapatan masyarakat atau suatu usaha sangat dipengaruhi oleh penguasaan faktor ini. Dalam penelitian ini berkaitan dengan upah atau gaji yang diberikan kepada karyawan mebel bina remaja group, mebel repan dan mebel usup. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Harun selaku pemilik mebel bina remana group terkait upah yang diberikan kepada karyawan menyatakan bahwa:

“sistem upah/gaji yang diterapkan disini yakni sesuai dengan hasil yang telah mereka kerjaan. Jadi besar sedikitnya penghasilan masing-masing pekerja yaa sesuai dengan apa yang mereka kerjaan itu. Kalau yaa mau lembur silahkan kalau tidak lembur yaa tidak masalah, yang penting kerjaan selesai tepat waktu. Contoh upah karyawan perbarang yaitu 1 kursi Rp 30.000, 1 jendela Rp 50.000, 1 pintu Rp 85.000 - 100.000, 1 meja Rp 30.000 – 100.000, 1 kusen Rp 50.000, kursi 1 set Rp 80.000, lemari pintu 2 Rp 300.000 – 400.000. ”⁸

Wawancara dengan bapak Gunansyah selaku pemilik mebel repan terkait upah karyawan menyatakan bahwa:

⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Suptiana, Pemilik Mebel Usup, Pada Tanggal 18 Juni 2024

⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Harun, Pemilik Mebel Bina Remaja Group, Pada Tanggal 14 Juni 2024

“di mebel saya sistem upah atau gaji yakni sesuai dengan hasil yang karyawan kerjakan, jadi upah yang didapatkan karyawan sesuai dengan hasil berapa banyak barang yang telah di selesaikan setiap karyawan tersebut. Jadi setiap karyawan beda-beda penghasilannya. Contoh upah karyawan perbarang yaitu 1 kursi Rp 30.000, 1 jendela Rp 55.000, 1 pintu Rp 75.000 – 100.000, 1 meja Rp 35.000, 1 kusen Rp 40.000, kursi 1 set Rp 65.000, lemari pintu 2 Rp 300.000, 1 mobilan Rp 25.000.”⁹

Wawancara dengan bapak Suptiana selaku pemilik mebel usup terkait upah karyawan menyatakan bahwa:

“untuk gaji karyawan di mebel ini berbeda - beda. Masing-masing karyawan bekerja menyelesaikan pekerjaannya, jadi hasil dari kejanya itu sesuai dengan gaji yang nanti di dapatkan. Jadi tidak ada perselesihan antar karyawan terkait gaji yang didapatkan kan sudah adil. Jadi setiap karyawan gk sama gaji perbulannya. Contoh upah karyawan perbarang yaitu 1 kursi Rp 30.000, 1 jendela Rp 50.000, 1 pintu Rp 90.000 – 100.000, 1 meja Rp 40.000 – 75.000, 1 kusen Rp 50.000, kursi 1 set Rp 30.000 – 50.000, lemari pintu 2 Rp 300,000.”¹⁰

Wawancara lainnya yakni dengan bapak Asep selaku karyawan di mebel repan beliau menyatakan bahwa:

“gaji yang saya dapatkan sudah sesuai dengan napa yang telah saya kerjakan, saya dibagian produksi dan upah yang saya dapatkan perbulan yakni 4 juta. Sedangkan karyawan yang bagian akhir seperti mengecat dan merapikan gajinya sekitar 2 juta perbulan. Jadi menurut saya itu sudah adil dalam memberikan upah pada setiap karyawan. Gaji segitu bagi saya sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari”¹¹

Wawancara dengan bapak Sigit selaku karyawan di mebel bina remaja group beliau menyatakan bahwa:

⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Gunansyah, Pemilik Mebel Repan, Pada Tanggal 16 Juni 2024

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Suptiana, Pemilik Mebel Usup, Pada Tanggal 18 Juni 2024

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Asep, Karyawan Mebel Repan, Pada Tanggal 16 Juni 2024

“upah yang saya dapatkan perbulan 4-5 juta. Penghasilan tersebut sudah memenuhi kebutuhan keseharian keluarga saya. Menurut saya di mebel ini sistem upahnya yaa adil aja. Apa yang dikerjakan yaa itu hasil kita yang didapatkan nantinya.”¹²

Wawancara dengan bapak Sulek selaku karyawan di mebel usup beliau menyatakan bahwa:

“upah yang saya dapatkan yakni 5 juta perbulan. Sistem kerja disini itu karyawan bertanggung jawab atas masing – masing kerjanya, jadi setiap karyawan gajinya gk sama kadang. Kalau saya masih muda yaa, jadi kadang lembur gitu, makanya gajinya bisa sampai segitu. Kalau karyawan lainnya ada yang cuman 3 atau 4 juta yaa karyawan mereka gk banyak lembur.”¹³

Berdasarkan hasil wawancara dari para informan (pemilik mebel bina remaja group, mebel repan, mebel usup, dan karyawan mebel) dapat diketahui bahwa ketiga usaha mebel ini dalam memberikan upah berdasarkan hasil kerja masing-masing karyawan. Jadi upah yang didapatkan sesuai hasil kerja karyawan tersebut. Maka upah yang didapatkan dalam 1 bulan setiap karyawan berbeda-beda. Dalam hal ini tidak ada pihak yang di rugikan, pemilik mebel memberikan upah sesuai dengan usaha kerja yang dikerjakan oleh para karyawan, dan karyawan pun mendapatkan hasil upahnya sesuai dengan yang dikerjakannya.

2. Keuntungan

Jumlah keuntungan merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan suatu usaha, dimana hasil dari keuntungan tersebut menjadi

¹² Hasil Wawancara Dengan Bapak Sigit, Karyawan Mebel Bina Remaja Group, Pada Tanggal 14 Juni 2024

¹³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Sulek, Karyawan Mebel Usup, Pada Tanggal 18 Juni 2024

indikator untuk melihat bahwa usaha yang dijalankan tersebut semakin berkembang atau tidak. Jika jumlah produk yang dihasilkan banyak, maka jumlah keuntungan atau pendapatan yang diterima akan meningkat. Sebaliknya jika barang produksi banyak tetapi penjualan menurun maka akan terjadi kerugian. Dalam penelitian ini berkaitan dengan keuntungan usaha mebel yang didapatkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Harun selaku pemilik mebel bina remaja group beliau menyatakan bahwa:

“keuntungan yang didapatkan di mebel bina remaja group ini dalam 1 bulan mencapai Rp.15.000.000 - Rp.20.000.000. tetapi pendapatan di mebel ini tidak menentu, karena yaa kita tidak dapat menentukan apakah setiap harinya akan ada pembeli yang datang untuk memesan di mebel kami. Dan kami juga tidak dapat menargetkan berapa pendapatan yang akan kami dapatkan. Karena mebel kami ini tidak menyetorkan barang ke toko-toko. Jadi yaa tidak menentu penghasilan yang didapatkan di mebel ini. Kalau ditanya berapa keuntungan bersihnya saya gk tau yaa berapa aja. Karna selama ini saya gk ngitung gitu. Yang terpenting modal ada aja.”¹⁴

Wawancara dengan bapak Gunansyah selaku pemilik mebel repan menyatakan bahwa:

“pendapatan di mebel repan dapat diketahui bahwa keuntungan yang didapatkan dalam 1 bulan mencapai Rp.7.000.000 – Rp.10.000.000. pendapatan bersihnya saya pernah ngitung yaa selama ini, yang penting saya masih bisa gaji karyawan dan modal produksi yaa berjalan aja lancar. Tetapi mebel ini mengalami penurunan omset karena ada persaingan produk baru seperti dari besi, alumunium dan lainnya. Sebelumnya omset yang kami dapatkan itu Rp.10.000.000 – Rp.13.000.000 perbulan. Oleh karena itu supaya mebel kami tetap berjalan kami fokuskan ke pembuatan produksi mainan mobilan truk. Yaa alhamdulillah

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Harun, Pemilik Mebel Bina Remaja Group, Pada Tanggal 14 Juni 2024

sampai saat ini mebel ini tetap berjalan. Karna tentunya kami juga menjaga kualitas barang yang kami produksi.”¹⁵

Wawancara dengan bapak Suptiana selaku pemilik mebel usup menyatakan bahwa:

“keuntungan yang didapatkan mebel ini dalam 1 bulan mencapai Rp.10.000.000 – Rp.20.000.000. untuk keuntungan bersihnya saya tidak menghitungnya yaaa, yang penting selama ini uang untuk modal lagi yaa selalu ada gitu. Karna kan ada beberapa pembeli yang bayarnya dp dan yaa ada juga yang lunas gitu. Jadi yaa alhamdulillah untuk keuntungan yaa sudah campur segitu jumlahnya bisa untuk gaji karyawan juga.”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara dari para informan (pemilik usaha mebel bina remaja group, mebel repan, dan mebel usup) ketiga mebel ini tidak menghitung pendapatan bersihnya berapa, dengan alasan yang sama beliau semua menyampaikan bahwa keuntungan bersih tidak dihitung karena yang terpenting perputaran modal tetap berjalan dengan baik.

3. Tenaga Kerja

Dalam hal ini yang dimaksud adalah Seorang yang memberikan keterampilan, kekuatan, mental dan kemampuan untuk menghasilkan suatu barang ataupun jasa bagi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini tenaga kerja yang dimaksud yakni jumlah karyawan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Harun selaku pemilik mebel bina remaja group terkait tenaga kerja beliau menyatakan bahwa:

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Gunansyah, Pemilik Mebel Repan, Pada Tanggal 16 Juni 2024

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Suptiana, Pemilik Mebel Usup, Pada Tanggal 18 Juni 2024

“ketika saya membuka lowongan pekerjaan sewaktu pesanan barang sedang banyak. Saya menerima karyawan dari semua kalangan, tidak memandang agama atau sukunya. Karena yang menjadi kriteria karyawan di mebel saya yang terpenting harus sudah berpengalaman dalam hal dunia kerajinan kayu ini dan tentunya harus bertanggung jawab atas tugas pekerjaannya. Untuk jumlah karyawan saat ini di mebel bina remaja group terdapat 10 karyawan.”¹⁷

Wawancara dengan bapak Gunansyah selaku pemilik mebel repan beliau menyatakan bahwa:

“karyawan di mebel saya saat ini berjumlah 3 orang, akan tetapi bisa bertambah jika pesanan barang lagi banyak. Biasanya bertambah 1 atau 2 karyawan saja. Untuk karyawan atau tenaga kerja baru ini biasanya saya tanyakan pernah punya pengalaman sebelumnya di dunia kerajinan mebel ini belum. Karya yang penting itu sudah punya pengalaman kerja serta bisa dapat dipercaya, karena kita bekerja ada targetnya.”¹⁸

Wawancara dengan bapak Suptiana selaku pemilik mebel usup beliau menyatakan bahwa:

“karyawan di mebel saat ini berjumlah 4 karyawan. Tetapi bisa bertambah karyawan kadang kalau pesanan barangnya lagi banyak. Saya membuka lowongan karyawan baru itu yaa harus punya pengalaman tentunya. Karna kan gak perlu belajar lagi, langsung buat barangnya. Kalau gak berpengalaman yaa lama belajarnya, butuh waktu berbulan-bulan. Kan kami bekerja dengan target, kalau asal milih karyawan yaa merugikan saya juga nanti.”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan ketiga mebel tersebut ketika terjadi peningkatan pesanan barang mereka membuka lowongan pekerjaan. Ketiga mebel tersebut juga mempunyai kriteria khusus yakni sudah berpengalaman dalam hal bekerja di industri mebel

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Harun, Pemilik Mebel Bina Remaja Group, Pada Tanggal 14 Juni 2024

¹⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Gunansyah, Pemilik Mebel Repan, Pada Tanggal 16 Juni 2024

¹⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Suptiana, Pemilik Mebel Usup, Pada Tanggal 16 Juni 2024

kayu, bertanggung jawab, serta bekerja dengan kerapian. Ketiga mebel tersebut juga memberikan alasan mengapa harus pekerja yang sudah berpengalaman, karena dalam bekerja di mebel ini yang diperhatikan adalah hasil barangnya yang diharuskan untuk rapi.

4. Keahlian

Keahlian merupakan teknik yang dimiliki seseorang untuk dapat mampu menangani pekerjaan atau usaha yang dijalankan. Dalam penelitian ini keahlian yang dimaksud yakni keahlian yang dimiliki oleh pemilik usaha dan karyawan. Berdasarkan hasil wawancara dari bapak Muhammad Harun selaku pemilik mebel bina remaja group menyatakan bahwa:

“saya selaku pemilik mebel ini tentunya saya sudah memahami terkait proses pengelolaan produksi. Menurut saya untuk menjadi seorang pemimpin usaha mebel ini perlu berpengalaman baik prakteknya langsung, jadi karyawan tidak dapat membodohi saya. Contohnya 5 potongan kayu bisa menghasilkan 2 kusi, tetapi karyawan bilang hanya 1 kursi. Naa kan berarti karyawan tidak bisa membagi kayu tersebut tentang bagaimana cara olahannya yang benar. Kalau saya yaa juga menjelaskan ini balok bisa buat berapa barang. Jadi saya bukan hanya mengelola keuangan tetapi saya terjun langsung.”²⁰

Wawancara dengan bapak Gunansyah selaku pemilik mebel repan beliau menyampaikan bahwa:

“keahlian dalam dunia kerajinan yaa penting, bukan hanya karyawan yang punya keahlian kerajinan seni ukir dan bagian finishing saja. Awal mula usaha ini kan yaa saya juga, jadi tentu

²⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Harun, Pemilik Mebel Bina Remaja Group, Pada Tanggal 14 Juni 2024

saya sebagai pemilik sudah berpengalaman sebelumnya sampai saat ini alhamdulillah sudah mempunyai karyawan.”²¹

Wawancara dengan bapak Suptiana selaku pemilik mebel usup menyatakan bahwa:

“usaha mebel ini awal mulanya hanya saya saja yang memulai sampai bisa membuka lowongan pekerjaan. Jadi tentu saya punya pengalaman di dunia mebel ini. Saya juga sampai saat ini terjun langsung membuat barang-barang pesanan. Jadi kalau di tanya apakah saya sebagai pemilik mebel punya skil keahlian yaa jelas punya. Menurut saya seorang pemilik mebel perlu berpengalaman yaa dalam hal ini. Banyak yang diperhatikan dalam usaha ini seperti dalam memperhatikan jenis kayu itu apa aja, dan bahan-bahan lainnya. Karya dalam mebel ini kualitas perlu dijaga.”²²

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan yakni pemilik mebel bina remaja group, Mebel repan, dan mebel usup terkait keahlian yang dimiliki pemilik mebel ini dapat dipahami bahwa ketiga mebel ini semua pemiliknya terjun langsung dalam proses pembuatan pesanan, serta ketiga pemilik mebel ini juga sudah mempunyai pengalaman sebelumnya karena mereka semua memulai usaha ini dari kecil hingga bisa berjalan sampai saat ini.

Kemudian wawancara lainnya kepada bapak sigit selaku karyawan mebel bina remaja group terkait keahlian karyawan, beliau menyatakan bahwa:

“saya sebagai karyawan lama yang bekerja di mebel selalu belajar setiap hari. karena beberapa pembeli memesan barang dengan

²¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Gunansyah, Pemilik Mebel Repan, Pada Tanggal 16 Juni 2024

²² Hasil Wawancara Dengan Bapak Suptiana, Pemilik Mebel Usup, Pada Tanggal 18 Juni 2024

membawa contoh gambar desain yang diinginkan. Jadi tentunya saya harus selalu belajar model-model baru tersebut.”²³

Wawancara dengan bapak Agos selaku karyawan mebel repan menjelaskan terkait keahlian yang dimiliki setiap karyawan, beliau menyatakan bahwa:

“menurut saya karyawan di mebel repan ini semuanya sudah dapat mampu mengerjakan pesanan barang yang diterima. Karna karyawan disini terbilang karyawan lama semua.”²⁴

Wawancara dengan bapak wisma selaku karyawan mebel usup terkait keahlian karyawan dalam bekerja di mebel menyatakan bahwa:

“sebagai karyawan yaa saya bisa mengerjakan pesanan jika ada gambar desainnya yaa inshaallah bisa di kerjakan. Tapi kalau di ukir gitu yaa ada sendiri. Karna kan itu detailnya tergolong sulit.”²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dari para informan yakni karyawan mebel bina remaja group, mebel repan, dan mebel usup terkait keahlian yang dimiliki masing-masing karyawan harus terus di asah, karena pesanan barang setiap harinya berbeda-beda jenis desainnya. Oleh sebab itu pentingnya skil atau keahlian ini dimiliki oleh para karyawan di setiap mebel.

5. Modal

Modal merupakan sekumpulan uang, dana atau barang yang menjadi dasar dalam suatu kegiatan usaha untuk dapat menjalankan usaha tersebut. Modal awal untuk memulai suatu usaha nilainya bervariasi tergantung pada jenis usaha yang dijalankan. Semakin besar modal yang

²³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Sigit, Karyawan Mebel Bina Remaja Group, Pada Tanggal 14 Juni 2024

²⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Agos, Karyawan Mebel Repan, Pada Tanggal 16 Juni 2024

²⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Wisma, Karyawan Usup, Pada Tanggal 18 Juni 2024

digunakan untuk berusaha, maka barang yang diproduksi juga akan meningkat sehingga pendapatan yang diperoleh akan semakin meningkat. Didalam usaha mebel ini modal haruslah selalu berputar atau tersedia. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Harun selaku pemilik mebel bina remaja group terkait modal usaha yang berbubungan dengan transaksi pembayaran menyatakan bahwa:

“sistem transaksi pembayaran di mebel ini ada yang membayarnya secara lunas biasanya pelanggan tetap, ada yang membayar DP kemudian dilunasinya Ketika barang pesanan sudah jadi, dan ada yang dicicil. Kalau ditanya modal cukup atau enggak yaa sampai saat ini buktinya masih berjalan dengan baik.”²⁶

Wawancara dengan bapak Gunansyah selaku pemilik mebel repan terkait modal usaha yang berhubungan dengan transaksi pembayaran menyatakan bahwa:

“sistem transaksi pembayaran di mebel ini yaa ada yang dibayar lunas, ada yang nunggu barangnya habis baru dibayar biasanya kalau yang ini di toko, dan ada juga yang di cicil. Tetapi ya walaupun ada yang dicicil atau dibayar Sebagian diawal yaa alhamdulillah modal selalu ada aja. Karna kan gak semua transaksinya dicicil kan.”²⁷

Wawancara dengan bapak Suptiana selaku pemilik mebel usup terkait modal usaha yang berhubungan dengan transaksi pembayaran menyatakan bahwa:

“di mebel saya transaksi pembayaran ada yang dibayarnya lunas, ada yang dibayar dp, ada yang dibayar di akhir ketika barang sudah jadi, tapi yaa ada juga yang gk dibayar itu ya pernah. Yaa Namanya usaha pasti ada aja cobaannya. Tetapi walaupun begitu usaha ini sampai saat ini alhamdulillah bisa berjalan dengan baik, dan modal

²⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Harun, Pemilik Mebel Bina Remaja Group, Pada Tanggal 14 Juni 2024

²⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Gunansyah, Pemilik Mebel Repan, Pada Tanggal 16 Juni 2024

pun selalu berputar yaa. Karenakan gk semua pembeli seperti itu, jarang kalau yang susah, kebanyakan yaa bayarnya lunas atau Sebagian. Jadi dananya ada”²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dari para informan yakni pemilik usaha mebel bina remaja group, mebel repan, dan mebel usup dapat diketahui bahwa modal sangat berkaitan dengan teknik pembayaran yang dilakukan oleh pembeli. Apabila mayoritas pembeli membayarnya secara kontan atau lunas maka yang akan terjadi tentunya dalam hal biaya produksi akan berjalan dengan baik, tetapi apabila pembeli membayarnya secara dicicil bahkan dalam jangka waktu yang cukup lama, yang akan terjadi yakni aktivitas produksi akan terhambat karena biaya pembelian bahan baku tidak tersedia. Dalam hal ini ketiga mebel di desa nunggal rejo ini berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa perputaran modal berjalan dengan baik, tetapi tidak menutup kemungkinan kendala yang terjadi itu tidak ada. Karena disetiap mebel ini tentunya ada pembeli yang membayarnya secara dicicil dalam jangka waktu yang lama, akan tetapi hal tersebut masih bisa diatasi karena hanya beberapa pembeli saja yang seperti itu.

6. Lokasi Usaha

Lokasi merupakan tempat berlangsungnya usaha dalam segala aktivitasnya, mulai dari mencari barang dan produk, sampai menjualnya pada pelanggan. Memilih tempat usaha yang tepat akan sangat baik dan dapat menunjang keberhasilan suatu usaha begitu juga dengan penghasilan

²⁸ Hasil Wawancara Dengan Bapak Suptiana, Pemilik Mebel Usup, Pada Tanggal 18 Juni 2024

yang akan diterima. Didalam dunia bisnis memilih lokasi tentunya sangat berpengaruh dalam hasil yang diperoleh. Apabila lokasinya cukup strategis dan aksesnya mudah dituju maka otomatis usahanya dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Harun selaku pemilik mebel bina remaja group beliau menjelaskan terkait lokasi usaha, beliau menyatakan bahwa:

“memilih tempat untuk dijadikan tempat usaha itu yaa penting bagi saya. Karena kan agar mudah di lihat orang juga, dan mudah di akses yaa. Jadi alesan saya buka toko di depan jalan raya ini yaa karena rumah saya juga dibangun disini yaa jadi juga kebetulan aja. Tapi memang kalau dibidang mebel saya ini strategis, karenakan jalan lintas antara pungur dan metro yaaa. Jadi yaa mudah orang tau kalau toko saya ada di depan jalan pas.”²⁹

Wawancara dengan bapak Gunansyah selaku pemilik mebel repan menjelaskan terkait pemilihan lokasi usaha, menjelaskan bahwa:

“menurut saya lokasi usaha itu yaa mempengaruhi pemasukan. Contohnya aja kan mebel saya ini, tempat mebel saya kan masuk gang, jadi gk semua orang tau kalau saya punya mebel, hanya beberapa orang saja yang pernah membeli. Jika ada yang tau itu kan karena dari mulut ke mulut. Tapi yaa alhamdulillah walaupun mebel saya ini masuk gang, bukan didepan jalan gitu yaa tapi sampai saat ini masih banyak kok kyang mesen. Karna saya juga menjaga kualitas barang produksi saya, jadi pembeli Kembali lagi.”³⁰

Wawancara dengan bapak Suptiana selaku pemilik mebel usup terkait lokasi usaha menyatakan bahwa:

“lokasi usah dimana tempatnya itu yaa tergantung yang mengelola usaha itu. Kalau dia pemasarannya bagus ya walaupun lokasinya

²⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Harun, Pemilik Mebel Bina Remaja Group, Pada Tanggal 14 Juni 2024

³⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Gunansyah, Pemilik Mebel Repan, Pada Tanggal 16 Juni 2024

bukan didepan jalan yaa tetep banyak yang tau dan yang beli apalagi kalau kualitasnya bagus yaa produksinya. Walaupun usahanya depan jalan pun kalau usahanya gk mau maju yaa tetep aja. Jadi yaa tergantung ya ngelola. Tapi yaa memang ada keuntungannya kalau lokasinya itu didepan jalan, mudah diakses. Jadi gk pusing kan masuk-masuk gang gitu.”³¹

Berdasarkan hasil wawancara dari para informan (pemilik usaha mebel bina remaja group, dan mebel usup) dapat diketahui bahwa pemilihan lokasi itu penting, tetapi juga harus tetap mempertahankan kualitas barang produksi juga. Jika tempat usaha tidak berada didepan jalan raya tetapi masuk gang aksesnya kalau kualitas barang mereka bagus yaa pasti pembeli akan berdatangan. Berkaitan dengan kepercayaan pembeli tentang kualitas yang di hasilkan, maka hal ini juga berhubungan dengan teknik pemasaran yang digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Harun selaku pemilik mebel bina remaja group beliau menjelaskan terkait pemasaran atau promosi yang dilakukan, menyatakan bahwa:

“pemasaran yang kami lakukan itu tidak melalui sosial media, dulu ada tetapi sudah tidak lagi berjalan, karena walaupun kami tidak mempromosikan lewat sosial media tidak mengurangi penjualan. Karena beberapa pembeli datang itu karena mendapatkan informasi keberadaan mebel ini dari kerabatnya atau temannya. Dan mebel kami juga tidak menyetorkan ke toko jadi pembeli yang ingin memesan langsung datang di tempat usaha kami.”³²

Wawancara dengan bapak Gunansyah selaku pemilik mebel repan terkait pemasaran menjelaskan bahwa:

³¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Suptiana, Pemilik Mebel Usup, Pada Tanggal 18 Juni 2024

³² Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Harun, Pemilik Mebel Bina Remaja Group, Pada Tanggal 14 Juni 2024

“di mebel ini promosinya yaa melalui mulut kemulut, yaa saya tidak menggunakan media sosial dalam promosi ini. Tetapi alhamdulillah ada aja pembelinya”.³³

Wawancara dengan bapak Suptiana selaku pemilik mebel usup terkait pemasaran menjelaskan bahwa:

“kalau promosinya itu wa aja dan mulut kemulut yaa”³⁴

Berdasarkan wawancara kepada pemilik mebel terhadap teknik promosi yang di gunakan. Maka dapat di simpulkan bahwa teknik promosi dengan cara manual atau dari mulut- kemulut itu cukup baik. karena kualitas yang didapatkan oleh pembeli sebelumnya dapat diceritakan dan menjadi masukan untuk calon pembeli yang baru. Hal ini tentunya juga berkaitan dengan kualitas barang yang dipertahankan oleh usaha mebel itu sendiri.

Dari hasil wawancara dengan para informan (pemilik mebel, karyawan, dan pembeli) tentang indikator peningkatan pendapatan terhadap usaha mebel di Desa Nunggal Rejo dapat diketahui bahwa mebel bina remaja group, dan mebel usup mengalami peningkatan pendapatan. Sedangkan mebel repan mengalami penurunan obset pendapatan. Tetapi hal ini tidak menghentikan usaha mebel repan untuk berhenti, mebel repan justru memfokuskan produksi mainan mobilan dengan mempertahankan kualitas barang sehingga mebel repan tidak gulung tikar dan tetap bisa berjalan sampai saat ini. Dilihat dari indikator peningkatan pendapatan yakni dari upah/gaji, keuntungan, tenaga kerja, keahlian, modal, dan lokasi usaha ketiga mebel ini

³³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Gunansyah, Pemilik Mebel Repan, Pada Tanggal 16 Juni 2024

³⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Muhammad Harun, Pemilik Mebel Bina Remaja Group, Pada Tanggal 14 Juni 2024

sudah memenuhi poin-poin tersebut dalam proses menjalankan bisnis usaha mebel ini.

D. Analisis Upaya Pelaku Usaha Mebel Dalam Meningkatkan Pendapatan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam merupakan suatu proses atau upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan ada juga yang salah, selanjutnya tentu melakukan hal-hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan. Dalam hal ini bagi umat muslim dalam melaksanakan bisnis harus memberikan keadilan dan keseimbangan yang dibutuhkan dalam hal bisnis dengan menjalankan aktivitas bisnis kejalan yang benar. Terdapat 4 prinsip-prinsip etika bisnis islam yang di rumuskan oleh Naqvi yakni :

1. Persatuan (Tauhid).

Tauhid artinya keyakinan bahwa Allah SWT adalah satu-satunya tuhan yang menciptakan dan menentukan segala sesuatu di alam ini. Dalam dunia bisnis segala sesuatu harus sesuai dengan perintah Allah yang telah di ajarkan dalam agama yang menyeru manusia kepada kebenaran, kebaikan dan kesabaran serta mencegah mereka dari kepalsuan, penipuan, kecurangan, kejahatan dan kemungkaran. Dalam hal ini konsep ketuhanan yang dimaksud adalah segala bentuk aktivitas para pelaku usaha apakah sudah sesuai dengan ketentuan ajaran Allah SWT yakni dilihat dari sudut pandang etika bisnis islam.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan (pemilik mebel bina remaja group, mebel repan, dan mebel usup) maka ketiga

mebel ini selama menjalankan aktivitas berbisnis menurut mereka tidak melanggar syariat islam dalam berbisnis. Para pelaku usaha menjelaskan bahwa selama ini tidak ada penipuan, kecurangan, lepas tanggung jawab dan unsur riba yang dilakukan di mebel ini. Oleh sebab itu hal ini menjadi pegangan para pelaku usaha mebel untuk selalu melakukan atau menjalankan bisnis dengan mengingat selalu perintah Allah SWT dan menjauhkan larangannya.

2. Kebebasan.

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai Etika Bisnis Islam, tetapi kebebasan ini tidak merugikan kepentingan kolektif. Kecendrungan manusia untuk terus-menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tak terbatas harus bisa dikendalikan. Dalam hal ini kebebasan tertuju pada tindakan pemilik mebel.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan (pemilik mebel bina remaja group, mebel repan, dan mebel usup) maka dapat diketahui bahwa ketiga pemilik mebel ini memberikan kebebasan kepada karyawannya waktu untuk cuti libur dan kebebasan kepada pembeli untuk melihat langsung atau menjelaskan jenis kayu yang akan di gunakan dalam bahan dasar produksi.

3. Tanggung jawab

Tanggung jawab dalam dunia bisnis sangat perlu dipertahankan dalam menjalankan sebuah usaha. Dalam hal ini tanggung jawab dapat dilihat dari para pemilik usaha yang bertanggung jawab kepada pembeli,

kepada warga sekitar, kepada karyawan dan karyawan yang bertanggung jawab atas pekerjaannya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan (pemilik mebel bina remaja group, mebel repan, mebel usup dan karyawan mebel) maka dapat diketahui bahwa ketiga mebel ini sudah menerapkan konsep tanggung jawab terhadap pembeli, contohnya seperti ketika ada pembeli yang komplain maka ketiga mebel ini bersedia akan memperbaiki barang tersebut jika itu kesalahan dari mebel atau bisa dikatakan garansi pembelian. Kemudian tanggung jawab kepada warga sekitar maksudnya adalah dampak dari adanya suara mesin produksi. Berdasarkan hasil wawancara, warga tidak ada yang komplain atas suara yang ditimbulkan. Karena di desa ini bukan hanya satu atau dua mebel saja tetapi ada beberapa mebel yang memproduksi. Karena mebel ini merupakan salah satu pencaharian warga sekitar. Dan yang terakhir tanggung jawab karyawan atas pekerjaannya. Berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik usaha dan beberapa karyawan maka dapat di simpulkan bahwa semua karyawan sudah menjalankan tanggung jawabnya dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu.

4. Keseimbangan

Keseimbangan dalam hal ini tertuju pada keseimbangan atas tindakan manusia dalam menjaga ekosistem alam yakni dari limbah yang dihasilkan dan sumber bahan dasar kayu digunakan. Berdasarkan hasil wawancara dari para informan (pemilik mebel bina remaja group, mebel repan, dan mebel usup) maka dapat diketahui bahwa limbah yang

dihasilkan dari ketiga mebel ini yakni sisa dari potongan kayu. Sisa dari potongan kayu terkadang diambil warga sekitar untuk dijadikan kayu bakar dan pemilik mebel pun memberikan izin kepada karyawannya untuk boleh menggunakan sisa potongan kayu untuk dibawa pulang. Kemudian keseimbangan dalam ekosistem alam yakni dari sumber kayu yang digunakan. Dalam hal ini para pemilik mebel tidak tau pasti apakah ada reboisasi atau penanaman kembali setelah kayu-kayu itu dipotong.

Dari hasil wawancara dengan para informan (pemilik mebel bina remaja group, mebel repan, mebel usup, dan karyawan mebel) tentang analisis upaya pelaku usaha dalam meningkatkan pendapatan ditinjau dari prinsip-prinsip etika bisnis islam dapat diketahui bahwa mebel bina remaja group, mebel repan dan mebel usup dalam menjalankan usaha bisnis ini sudah menjalankan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam yakni persatuan (tauhid), kebebasan, tanggung jawab dan keseimbangan. Tetapi dalam prinsip keseimbangan dalam menjaga ekosistem, ketiga mebel tidak dapat memastikan apakah sumber atau pemasok kayu yang mereka dapatkan melakukan reboisasi atau tidak.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya pelaku usaha maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Upaya yang dilakukan oleh pelaku usaha pengrajin kayu dalam meningkatkan pendapatan di lihat dari pelaku usaha berusaha menjaga kualitas produksi barang dan bertanggung jawab atas resiko yang akan diterima yakni ketika terdapat pembeli yang komplain atas hasil produksi, serta bertanggung jawab atas upah/gaji karyawan. Kemudian pemasaran yang dilakukan ke tiga mebel ini yakni tidak dengan media sosial tetapi dari mulut kemulut, akan tetapi hal ini tentu juga efisien dalam hal pemasaran produk.
2. Usaha kerajinan kayu yang dilakukan berdasarkan perspekif etika bisnis islam sudah menerapkan prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam yakni persatuan (tauhid), kebebasan, tanggung jawab dan keseimbangan. Tetapi dalam prinsip keseimbangan dalam menjaga ekosistem, ketiga mebel tidak dapat memastikan apakah sumber atau pemasok kayu yang mereka dapatkan melakukan reboisasi atau tidak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagaimana untuk pelaku usaha mebel yakni

pemilik mebel bina remaja group, mebel repan, dan mebel usup supaya melakukan promosi di media sosial, hal ini perlu dicoba, barangkali dapat membantu meningkatkan jumlah pembeli.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyla, Nur, Nurlaela, dan Haeruddin. *Perencanaan Pariwisata Berbasis Budaya*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023.
- Agustina, Meli. “Pengaruh Kreativitas Produksi Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Bambu Studi Kasus Pada Usaha Kerajinan Bambu di Desa Sidomukti Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur” Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- _____. *Manajemen Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Anggia Ramadhan, Radiyan Rahim Dan Nurul Nabila Utami, *Teori Pendapatan*, Cetakan Ke-1, (Medan: Tahta Media Group, 2013)
- Aprilyan, Yusvita, Elin Erlina Sasanti, dan Isnawati. “Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM di Kabupaten Lombok Barat”. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*. 2.2, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Badroen, Faisal. *Etika Bisnis Islam*. Ed. Ke-1. Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Boediono. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Danil, Mahyu. “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”. *Journal Konomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*. Vol. IV. No, 2017.
- Dewi Maharani, “Penerapan Kejujuran Dan Tanggung Jawab Dalam Etika Bisnis Syariah Pada Wirausaha Muslim Dikecamatan Medan Marelan”, *Jurnal Dosen Fakultas Agama Islam UMSU*
- Enizar. *Hadis Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Gustami. *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara: Kajian Estetik Melalui Pendekatan Multi Disiplin*. Yogyakarta: Kanisius, 2002
- Imanul Arifin Dan Giana Hadi W, *Membuka Buku Cakrawala Ekonomi*, (Pt. Setia Purna, 2019)

- Ibnu Haitam, "Etika Bisnis Islam Dan Menurut Persepsi Atthabary Dan Al-Qurtubuhy", *Jurnal Studi Islam*, Volume 2, No. 2, Juni 2018
- Ika Meliana, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Gondang Kabupaten Lampung Timur" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022)
- Kadjim. *Kerajinan Tangan dan Kesenian*. Semarang: Adiswara, 2011.
- Khaeria, Nurul. "Pendapatan dan Beban". *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 2.2 2023.
- M. Umer Chapra, *Islam And The Economi Challenge*, (Leicester:The Islamic Foundation, 1992m)
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ke-3. Cetakan Ke-4. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, (Yoqyakarta: Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 2004)
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan Ke-1 Bandung: CV Harva Creative, 2023.
- Novita Widayanti, "Peran Inovasi Dan Kreatifitas Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Kerajinan Apic Kayu Dan Paymood Desa Wonomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampungengah)" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021)
- Nurlaila Hanum, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang", *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1, No. 1, 2017
- Prathatama Rahardja Dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006)
- Rahardja, Prathama dan Mandala Manurung. *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit. Fakultas Ekonomi-Universitas Indonesia, 2010.
- Ramadhan, Anggia, Radian Rahim dan Nurul Nabila Utami. *Teori Pendapatan*. Cetakan Ke – 1. Medan: Tahta Media Group, 2023.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Cetakan Ke-1. Makasar: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Sholihin, Dadang. *Keuangan Public: Pendanaan Pusat dan Daerah*. Cetakan Ke-1 Jakarta: P.T Artifa Duta Prakarsa, 2006
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualititatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Sugono, 2008

Sumintarsih. *Kerajinan Adalah Budaya Bangsa Yang Telah Diturunkan Sejak Zaman Nenek Moyang*. Yogyakarta: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata, 2003

Susanti, Nila dan Sri Winiarti. "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kualitas Kayu Untuk Kerajinan Mebel". *Jurnal Sarjana Teknik Informatika* Vol 1 Nomor 1, 2013

Syahrul, 2011

Haider Naqvi, Syed Nawab, *Ethics And Economics : An Islamic Synthesis*, 1981

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2483/In.28.1/J/TL.00/09/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Siti Zulaikha (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ADETIA ELVANI KHOIFAIGAH**
NPM : 2003010001
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : UPAYA PELAKU USAHA PENGRAJIN KAYU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI DESA NUNGGALREJO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 September 2024

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3277/In.28.3/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 09 November 2023

Kepada Yth,
Siti Zulaikha (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Adetia Elvani Khoifaigah
NPM : 2003010001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Ekonomi Kreatif Kerajinan Kayu dan Ekonomi Islam Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Rutri Swastika



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3377/In.28/J/TL.01/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PENGRAJIN KAYU DESA NUNGGAL
REJO KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ADETIA ELVANI KHOIFAIGAH**
NPM : 2003010001
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah
Judul : PERAN EKONOMI KREATIF KERAJINAN KAYU DAN EKONOMI ISLAM DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA NUNGGAL REJO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di KAYU DESA NUNGGAL REJO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 November 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

No. :
Lamp : -
Hal : Pemberian Izin Pra Survey

Kepada Yth.

**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
IAIN Metro Lampung**

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan permohonan Izin Pra Survey yang diajukan kepada Pemilik Usaha Kerajinan Mebel di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, yang diajukan atas nama :

Nama : ADETIA ELVANI KHOIFAIGAH
NPM : 2003010001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : UPAYA PELAKU USAHA PENGRAJIN KAYU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)

Dengan ini disampaikan bahwa saya menyetujui permohonan pra survey di Mebel Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian surat balasan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Nunggal Rejo, 02 Januari 2024

Pemilik Mebel



GUNANSYAH

No. :
Lamp : -
Hal : Pemberian Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
IAIN Metro Lampung
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan permohonan Izin Pra Survey yang diajukan kepada Pemilik Usaha Kerajinan Mebel di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, yang diajukan atas nama :

Nama : ADETIA ELVANI KHOIFAIGAH
NPM : 2003010001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : UPAYA PELAKU USAHA PENGRAJIN KAYU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)

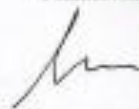
Dengan ini disampaikan bahwa saya menyetujui permohonan pra survey di Mebel Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian surat balasan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Nunggal Rejo, 02 Januari 2024

Pemilik Mebel



SUPTIANA

No. :
Lamp : -
Hal : Pemberian Izin Pra Survey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
IAIN Metro Lampung
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan permohonan Izin Pra Survey yang diajukan kepada Pemilik Usaha Kerajinan Mebel di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, yang diajukan atas nama :

Nama : ADETIA ELVANI KHOIFAIGAH
NPM : 2003010001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : UPAYA PELAKU USAHA PENGRAJIN KAYU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)

Dengan ini disampaikan bahwa saya menyetujui permohonan pra survey di Mebel Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian surat balasan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Nunggal Rejo, 02 Januari 2024
Pemilik Mebel



MUHAMMAD HARUN

OUTLINE
UPAYA PELAKU USAHA PENGRAJIN KAYU DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI PERSPEKTIF
ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur
Kabupaten Lampung Tengah)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pendapatan
 - 1. Pengertian Pendapatan
 - 2. Sumber Dan Jenis Pendapatan
 - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
 - 4. Indikator Peningkatan Pendapatan

B. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam
2. Konsep Etika Bisnis Islam
3. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam
4. Prinsip Kejujuran Dan Tanggung Jawab Dalam Etika Bisnis Islam

C. Kerajinan Kayu

1. Pengertian Pengrajin Dan Kerajinan Kayu
2. Jenis-Jenis Kerajinan
3. Tujuan Kerajinan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Data Primer
2. Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Dokumentasi

D. Teknik Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

1. Kondisi Geografi
2. Pekerjaan / Mata Pencarian Penduduk

- B. Profil Umum Usaha Mebel Kayu Di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
 - 1. Profil Mebel Bina Remaja Group
 - 2. Profil Mebel Repan
 - 3. Profil Mebel Usup
- C. Indikator Peningkatan Pendapatan Terhadap Usaha Mebel Di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
- D. Analisis Upaya Usaha Mebel Dalam Meningkatkan Pendapatan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Metro, 3 September 2024
Mahasiswa Ybs



Adetia Elvani Khoifaigah
NPM. 2003010001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
UPAYA PELAKU USAHA PENGRAJIN KAYU DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI PERPSEKTIF
ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten
Lampung Tengah)

A. Wawancara

I. Wawancara kepada pemilik usaha mebel (*owner*)

- a. Kapan anda memulai usaha ini?
- b. Bagaimana sejarah berdirinya mebel ini?
- c. Berapa penghasilan usaha ini selama 1 bulan?
- d. Berapa jumlah barang yang terjual dalam 1 bulan?
- e. Bagaimana sistem transaksi pembayaran jual beli pada mebel ini?
- f. Produk jenis apa saja yang di produksi oleh mebel ini?
- g. Apakah ada inovasi yang anda lakukan dalam produksi?
- h. Apakah inovasi produk baru mampu meningkatkan pendapatan?
- i. Bagaimana pemasaran atau cara promosi produk barang yang dilakukan?
- j. Menurut anda apakah faktor lokasi usaha berpengaruh terkait suatu pendapatan usaha tersebut?
- k. Apakah mebel ini menerima pesanan Borongan, seperti dalam proyek Pembangunan sekolah, rumah, maupun toko?
- l. Adakah kriteria karyawan dalam bekerja di mebel ini?
- m. Kendala apa saja yang terjadi selama usaha ini berjalan?
- n. Hal apa yang dilakukan usaha mebel ini Ketika mulai banyak persaingan produk?
- o. Apakah mebel ini menjelakan terkait kejujuran mengenai bahan dasar kayu yang akan di gunakan dalam produksi kepada pembeli?
- p. Apakah karyawan diperbolehkan menetapkan harga jual sendiri Ketika karyawan tersebut menjadi perantara pesanan barang?

- q. Bagaimana tindakan anda jika terdapat pembeli yang komplain atau tidak puas terkait hasil pesanan barang?
- r. Apakah usaha ini menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis islam?

2. Wawancara kepada karyawan mebel

- a. Sudah berapa lama anda bekerja sebagai karyawan di mebel ini?
- b. Produk apa yang sering di pesan oleh pembeli?
- c. Dalam 1 bulan dapat menghasilkan berapa produk barang?
- d. Berapa jumlah upah yang didapatkan saat bekerja di mebel ini selama 1 bulan dan apakah sudah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- e. Ketika anda izin tidak masuk kerja, apakah ada potongan gaji?
- f. Apakah anda dapat membuat semua jenis barang yang diproduksi di mebel ini?
- g. Ketika menerima pesanan yang biasa atau bisa dikatakan yang murah, apakah jenis cat dan bahan finishing lainnya di bedakan?
- h. Menurut anda apakah semua karyawan di sini sudah melakukan tanggung jawabnya masing-masing dalam bekerja menyelesaikan barang pesanan?
- i. Dalam proses pembuat barang pesanan, apakah anda menggunakan jenis kayu yang sesuai dengan pilihan pembeli?
- j. Ketika anda mendapatkan pesanan barang, apakah langsung anda arahkan kepada pemilik usaha mebel ini?
- k. Ketika anda menjadi perantara pembelian pesanan barang, apakah anda mendapatkan komisi tambahan?

3. Wawancara kepada pembeli/pelanggan mebel

- a. Mengapa anda membeli produk di mebel ini?
- b. Dari mana anda mendapatkan informasi terkait keberadaan usaha mebel ini?
- c. Produk apa saja yang anda beli?
- d. Menurut anda apa yang membedakan produk yang terbuat dari kayu dengan produk yang sama namun terbuat dari bahan lainnya, seperti alumunium, besi dan plastik?

- e. Menurut anda waktu penyelesaian pesanan barang apakah terbilang cepat atau lama?
- f. Bagaimana perbandingan harga dengan kualitas produk?
- g. Menurut anda bagaimana pelayanan yang diberikan di mebel ini apakah memuaskan?
- h. Apakah hasil barang yang anda terima sesuai dengan pesanan yang anda minta?
- i. Apakah anda pernah komplain terkait hasil barang yang kurang memuaskan?
- j. Apakah anda pelanggan tetap di mebel ini?
- k. Ketika anda sudah menjadi pelanggan tetap, apakah anda mendapatkan potongan harga?
- l. Apakah anda pernah menjadi perantara Ketika ada pembeli lainnya yang akan memesan barang di mebel ini? Dan apakah anda mendapatkan komisi?

B. Dokumentasi

1. Buku, jurnal serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian
2. Data yang berkaitan dengan profil usaha yang akan dijadikan tempat penelitian
3. Foto Ketika melakukan kegiatan wawancara
4. Foto lokasi usaha mebel kayu

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Metro, 3 September 2024
Mahasiswa Ybs



Adetia Elvani Khoifaigah
NPM. 2003010001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2538/In.28/D.1/TL.00/09/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA NUNGGAL REJO
KECAMATAN PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2539/In.28/D.1/TL.01/09/2024, tanggal 27 September 2024 atas nama saudara:

Nama : ADETIA ELVANI KHOIFAIGAH
NPM : 2003010001
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA NUNGGAL REJO KECAMATAN PUNGGUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA NUNGGAL REJO KECAMATAN PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PELAKU USAHA PENGRAJIN KAYU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 September 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2539/In.28/D.1/TL.01/09/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ADETIA ELVANI KHOIFAIGAH**
NPM : 2003010001
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA NUNGGAL REJO KECAMATAN PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PELAKU USAHA PENGRAJIN KAYU DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 September 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-516/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ADETIA ELVANI KHOIFAIGAH
NPM : 2003010001
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003010001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2024
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Adetia Elvani Khoifaigah
NPM : 2003010001
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Proposal berjudul **Peran Ekonomi Kreatif Kerajinan Kayu Dan Ekonomi Islam Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 Februari 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP. 198906022020121011





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI


Nama : Adetia Elvani Khoifaigh Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010001 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/124 /02	Perbaiki usul proposal yg tidak benar. Tuntutan dan sidik dijelaskan	
	22/124 /02	all dijelaskan	

Dosen Pembimbing

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,


Adetia Elvani Khoifaigh
NPM. 2003010001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Adetia Elvani Khoifaigah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010001 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29/11 / 01	Tambahkan metode penelitian korelasi / korelasional. Leve Baku harga 1 ? has Bgru menyebutkannya ? atau segi waktu dan sebelum misal! - kaji ulang = proposal untuk di periksa ulang.	
	6/12 / 02	laskader untuk lupoma karyanya dan korelasi hrs jelas, apakah akan jurnal nya Gayah. - Bantukan subor dan sumber di dokumentasi	

Dosen Pembimbing

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Adetia Elvani Khoifaigah
NPM. 2003010001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Adetia Elvani Khoifaigh Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010001 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10/2024 101	<ul style="list-style-type: none">- BAB II harus menggunakan buku artikel Jurnal hanya pendukung- Tidak boleh menggunakan ibid- Teori pendapatan harus menggunakan teori umum- Sebelum menjelaskan poin-poin harus ada penjelasannya- Sumber data harus dijelaskan siapa sumbernya- pada bagian pengumpulan data wawancara harus dituliskan nama harus sumbernya dan pada dokumentasi harus ada bukti, seperti pembuktian pendapatan.	

Dosen Pembimbing

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Adetia Elvani Khoifaigh
NPM. 2003010001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Adetia Elvani Khoifaigh Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010001 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/10/2024	<p>LBM bukan menjelaskan judul / deskripsikan : ketajaman konsep itu apa dan signifikannya, bedakan itu dgn untuk meningletkan pendapatmu kemudian signifikannya kenapa dalam bincang dgn kreativitas dgn pendapatmu. Terakhir → centrelen masalah yg terjadi di lapangan, sebut semua yg berkaitan. Kemudian simple nanti di bab III sja.</p> <p>Oh ya wahlau pembahasan pada eksistensi sja bukan peran karena ada persaingan dgn alumni. ini lebih mendetail.</p> <p>Buat 5 bab. sja LBM.</p> <p>⇒ Bab II → harus menggunakan buku utama, tak boleh semua artikel / jurnal. dan harus footnote bukan middle!</p>	

Dosen Pembimbing

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Adetia Elvani Khoifaigh
NPM. 2003010001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Adetia Elvani Khoifaigh Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010001 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29/23 /11	<ul style="list-style-type: none">- Judul diganti menjadi "Peran Kerajinan kayu Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Perspektif Etika Bisnis Islam"- LBM Isinya<ul style="list-style-type: none">• Kerajinan kayu• Pendapatan• Berwirausaha dalam Islam• Kondisi lokasi penelitian<ul style="list-style-type: none">- Ada berapa pengrajin- Masing-masing bagaimana kondisinya- Bagaimana cara menjual	

Dosen Pembimbing

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Adetia Elvani Khoifaigh
NPM. 2003010001

16

PROPOSAL

PERAN EKONOMI KREATIF ¹ KERAJINAN KAYU ² DAN EKONOMI ISLAM ³ DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA NUNGGAL REJO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Perspektif Etik dan Bisnis Islam

(Studi pada ...)

Oleh

ADETIA ELVANI KHOIFAIGAH
NPM. 2003010001

LBM isinya

- kerajinan kayu ← 1
- Pendapatan 1
- ttg ^{penting} Berwirausaha dan Islam. 1
- kondisi lokasi pen. 2 ter.
- ada bap pengisian kayu ?
- maning ? bgn kond. ekonominya.
- bgn com sudah menjualnya.

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Adetia Elvani Khoifaigh Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 2003010001 Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14/23 /11	<p>LBM belum menjulke ada masalah, lubayaku feri?</p> <p>- eloni kreatifnya apa aja? dimana letak kreatifnya? ada top pegrain? byun dg pesapatu?</p> <p>in. bus ada di LBM.</p> <p>- Rumus masalah fdes bus sma judul, senile dg masalah</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Adetia Elvani Khoifaigh
NPM. 2003010001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
tpon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Adetia Elvani Khoifaigah
NPM : 2003010001

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	21/2024 /8	Uraian belum selesai - Perbaiki uraian? yg sudah diteliti - abstrak bukan copy cuplikan - Qs. fahri penulisan ayat Dan hadis, yg sampai keabsahan	
	13/2024 /9	- Perbaiki Abstrak - Perbaiki motto menjadi Qs. Al-Anfal ayat 27.	
	10/2024 /9	Ace di managoryahkan bagkapi terfisi dan gamt 2 lainya	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH
NIP. 197206111998032001

Adetia Elvani Khoifaigah
NPM. 2003010001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringsmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telpn (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Adetia Elvani Khoifaigah
NPM : 2003010001

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25/24 /7	Sudah itu baca → analisis? pangalihan belum mengilahi pedoman penulisan.	
	2/24 /8	- BAB IV pada Analisis → dijelaskan 2 hal saja yakni tanggung jawab dan kejujuran - Cari materi tentang Longkupan unsur etika Bisnis Islam - pada bagian kesimpulan diperluas lagi. apakah sudah menjawab pertanyaan pada Rumusan masalah.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH
NIP. 197206111998032001

Adetia Elvani Khoifaigah
NPM. 2003010001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telpn (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Adetia Elvani Khoifaighah
NPM : 2003010001

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	17/ Juli	<p>Pengajaran/ atau hasil wawancara tentang festival. Sehingga hasil wawancara itu jukun di sub bab profil dan habitat → G6 IV B dan D → berdasarkan APP.</p> <p>- Analisis → Deskripsi atas hasil wawancara berdasarkan teori G6 apa? → apakah upaya usaha yg dilakukan oleh para penggiat itu meningkatkan pendapatan? jika ya cara apa? kemudian berkaitan etika bisnis Islam → ada yg bisa fapat atau tidak fapat?</p> <p>→ analisis terdapat footnote tersebut di subbab buku.</p>	<p>tinggal di rumah setelah yg.</p>

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH
NIP. 197206111998032001

Adetia Elvani Khoifaighah
NPM. 2003010001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Adetia Elvani Khoifaigah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010001 Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/5 '24	Sumber data primer → inferensi → yg mana? - membuat kritika tt has sedikit - sp itu, tapi dapat lntangan - Dunia yg cara menyajikan konflik itu apa, dgn sumbernya.	
	20/6 '24	Acc Gab I - III silahkan lanjutkan penelitian dan penyusunan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH
NIP. 197206111998032001

Adetia Elvani Khoifaigah
NPM. 2003010001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adetia Elvani Khoifaigh Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010001 Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20/24 5	<p>LOM nya ke 2 jadi berubah ya?</p> <p>Dibandingkan spek peminatan Hal-hal:</p> <p>Widusika → dalam strategi usaha dari kayu → ada usaha seperti ini akan membantu peminatan → ada opt hrs. mpendit dan etika bisnis dan lain-lain</p> <p>→ gambaran lain apa yg terjadi → ada apa → ini menarik dan perlu di teliti</p> <ul style="list-style-type: none">- bab 7 adalah LOM (peta) → selanjutnya di srtikan st pntnya penelitian dan selanjutnya- bab 8 → penelitian ttr con penelitian → sistematika penemuan, syasi dll. <p>- cari sumber bab 1-8</p> <p>- bab 10 ini menggunakan pedoman apa to? ke gas gelas dan berbeda?</p>	

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs
- pahami ttg metode penelitian
- bimbingan, bimbingan, lapir dan
Ct di dlm.

Adetia Elvani Khoifaigh
NPM. 2003010001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adetia Elvani Khoifaigah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010001 Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7/5 24	- Dalam APD pertanyaan untuk karyawan belum mengarah pada indikator peningkatan pendapatan, dan belum mengarah pada etika bisnis Islam. diperbaiki dan ditambahkan itu ya. - Yang untuk konsumen ini sebenarnya penting juga enggak. Kalau di kamu arahkan pada pertanyaan yang akan mengarah pada mereka sebagai konsumen itu kemudian juga ada andilnya lah untuk meningkatkan pendapatan baik bagi pelaku usaha maupun para karyawan. Let di BAB 3 untuk apa konsumen itu.	
	16/5 24	ace outline dan APD lanjutan paragraf bab I-III	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Adetia Elvani Khoifaigah
NPM. 2003010001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adetia Elvani Khoifaigh Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003010001 Semester / T A : VIII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<p>- Perilaku outside sebagaimana etika prinsip etika di Ades - APD harus berpegang pada masalah yg akan di tulis dan pengelompokan agar berpedoman pada teori yg digunakan, karena akan di pakai & pisan analisis (ti)</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Adetia Elvani Khoifaigh
NPM. 2003010001

DOKUMENTASI

PANGLONG KAYU DAN PENGRAJIN KUSEN
BINA REMAJA GROUP
 "NUR WIDIYANTO"
Bersama: Mengikuti Kode Etik (Hukum & Perilaku)
 Mengikuti 7 Kementerian Kesehatan, Menteri, Menteri, Menteri, Menteri, Menteri, Menteri

Pungkur: 20-11-2023
 Tuan/Pemesan: P. DALIAO
TRAGA JAYA / SUKADAMAI

No.	Banyaknya	NAMA BARANG	Harga @	Jumlah
1	1	KURSI PINTU KEMAS TERANG	700.000	700.000
2	2	KURSI PINTU 3 JENDELA TERANG	400.000	800.000
3	13	KURSI PINTU 3 JENDELA MANDRE	200.000	2.600.000
4	2	KURSI PINTU 3 JENDELA MANDRE	120.000	240.000
5	1	DAUN PINTU KURSI	1.500.000	1.500.000
6	1	DAUN PINTU KURSI	600.000	600.000
7	1	DAUN PINTU KURSI	200.000	200.000
8	14	DAUN JENDELA KEMAS	100.000	1.400.000
9	2	DAUN JENDELA KEMAS	100.000	200.000
			Jumlah	16.800.000
Dibayar tanggal			29-11-2023	10.000.000
Jenis Kayu				6.500.000
Jenis Kaca				6.500.000

Pemesan: **NUR WIDIYANTO**

Keterangan: Barang yang sudah diambil / diantar tidak dapat dikembalikan

PANGLONG KAYU DAN PENGRAJIN KUSEN
BINA REMAJA GROUP
 "NUR WIDIYANTO"
Bersama: Mengikuti Kode Etik (Hukum & Perilaku)
 Mengikuti 7 Kementerian Kesehatan, Menteri, Menteri, Menteri, Menteri, Menteri, Menteri

Pungkur: 17-11-2023
 Tuan/Pemesan: SARIWAN
DR. I. SUNBERAC. PESO

No.	Banyaknya	NAMA BARANG	Harga @	Jumlah
1	1	MEJA MARIAN 200x150 PINTU KURSI		

Jumlah: 300.000
 Uang Muka: 400.000
 Sisa: 300.000

Pemesan: **NUR WIDIYANTO**

Keterangan: Barang yang sudah diambil / diantar tidak dapat dikembalikan

GAMBAR 3.1
NOTA PEMBAYARAN PADA MEBEL BINA REMAJA GROUP

Tuan Toko: **PELANGI**
49720010

NOTA NO. _____

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
150	TRUK K	75	11.250
20	" "	110	2.200
			13.450

Tanda Terima: _____
Barang-barang yang sudah diambil tidak dapat dikembalikan

Jumlah Rp. _____
 Hormat Kami,

Tuan Toko: **SRIHAN**
177-517750

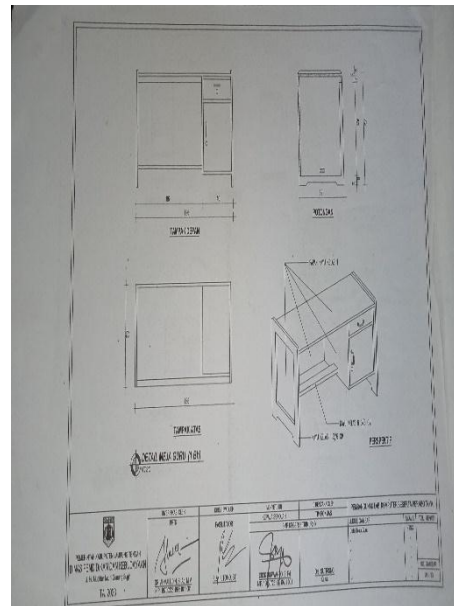
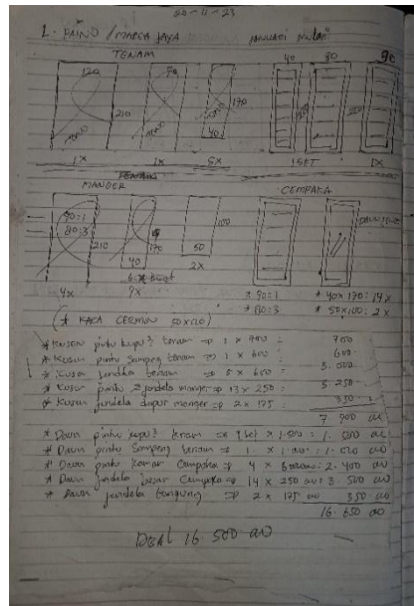
NOTA NO. _____

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
40	TRUK K	85	3.400
15	" "	120	1.800
			5.200

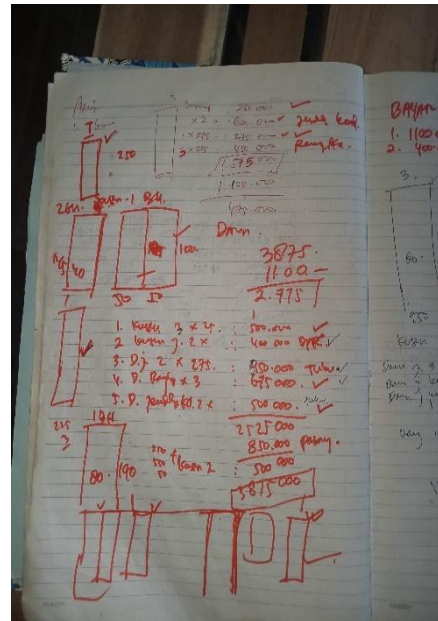
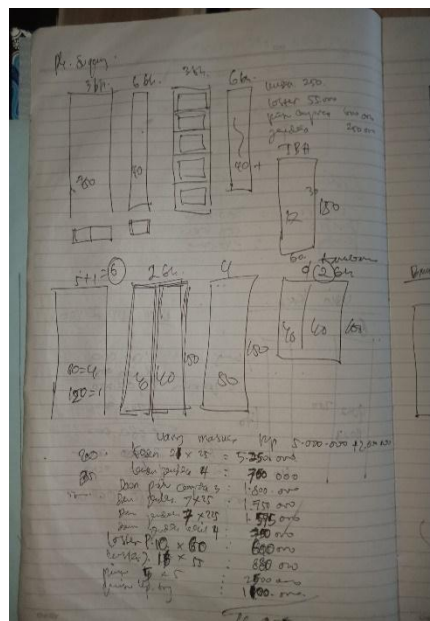
Tanda Terima: _____
Barang-barang yang sudah diambil tidak dapat dikembalikan

Jumlah Rp. **5.200.000**
 Hormat Kami,
PA GUN

GAMBAR 3.2
NOTA PEMBAYARAN PADA MEBEL REPAN



GAMBAR 3.3
CATATAN PESANAN MEBEL BINA REMAJA GROUP



GAMBAR 3.4
CATATAN PESANAN MEBEL USUP



GAMBAR 3.5
WAWANCARA KEPADA PEMILIK MEBEL REPAN



GAMBAR 3.6
PROSES PRODUKSI PADA MEBEL REPAN



GAMBAR 3.7
WAWANCARA KEPADA PEMILIK MEBEL BINA REMAJA GROUP



GAMBAR 3.10
PROSES PRODUKSI PADA MEBEL BINA REMAJA GROUP



GAMBAR 3.9
WAWANCARA KEPADA PEMILIK MEBEL USUP



GAMBAR 3.10
PROSES PRODUKSI PADA MEBEL USUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama Adetia Elvani Khoifaigah yang biasa dipanggil adetia. Lahir di metro pada tanggal 2 february 2002. Penulis merupakan putri dari bapak Nuroso dan ibu Warpiah. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan Pendidikan formal di TK PKK 1 Banjarsari Metro dari 2007-2008, lalu pada jenjang Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh di SDN 2 Metro Utara dari tahun 2008-2014. Pada jenjang berikutnya penulis melanjutkan Pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah di Mts.Muhammadiyah Metro dari tahun 2014-2017. Kemudian Pendidikan selanjutnya di SMA Negeri 1 Punggur dari tahun 2017-2020. Setelah menyelesaikan Pendidikan pada jenjang sekolah, penulis melanjutkan untuk mengemban ilmu keperguruan tinggi. Terhitung mulai dari tahun 2020 tercatat sebagai mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah di IAIN Metro Lampung. Saat ini penulis sedang menyelesaikan tugas akhir untuk menempuh syarat mendapat gelar S1. Dengan tujuan untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan penulis dapat mengamalkan kepada orang lain. Semua itu tidak lepas dari do'a serta dukungan orang tua dan orang-orang disekitar penulis. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih dan rasa syukur kepada Allah SWT. Atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan sampai lulus dan bisa terus menggapai cita-cita.